

**PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DI KELAS RENDAH SD IT HARAPAN BUNDA
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
ISNA'ATUL AFIFAH
NIM: 133911049

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

**PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DI KELAS RENDAH SD IT HARAPAN BUNDA
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
ISNA'ATUL AFIFAH
NIM: 133911049

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna'atul Afifah
NIM : 133911049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KELAS RENDAH SD IT HARAPAN BUNDA PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,



Isna'atul Afifah

NIM: 133911049



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penulis : **Isna'atul Afifah**

NIM : **13911049**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 19570702 199203 2 001

Penguji III,


Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M. Sc

NIP. 19770320 200912 1 002




Dra. Hj. Srijatna, M.Si

NIP. 19520909 197111 2 001

Penguji IV,


Titik Rahmawati, M.Ag

NIP. 19710122 200501 2 001

Pembimbing,


Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I.

NIP.19721016 199703 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 08 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

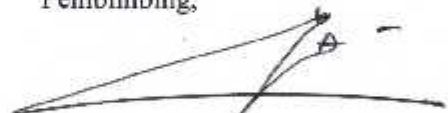
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**
Penulis : **Isna'atul Afifah**
NIM : 133911049
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I.
NIP.19721016 199703 2 001

ABSTRAK

Judul : **Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penulis : Isna'atul Afifah

NIM : 133911049

Skripsi ini membahas tentang analisis pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Kelas Rendah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang umumnya diterapkan pada pendidikan non formal. Namun, sekarang ini sudah mulai diterapkan di pendidikan formal, yang mana pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan dalam Penelitian ini ditunjukkan dengan memberikan deskripsi tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan dengan tulisan tanpa mengubah menjadi angka maupun simbol. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, digunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda dilaksanakan selama 4 jam pelajaran atau 2 kali pertemuan setiap minggu. Pada pertemuan pertama peserta didik melakukan murojaah dan tambahan hafalan. Pada pertemuan kedua, peserta didik melakukan *murojaah* dan pengujian hafalan. Adapun peserta didik yang berhak melakukan pengujian adalah peserta didik sudah mendapat perintah dari guru untuk melakukan tes atau pengujian.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah dibagi menjadi 3 *halaqoh*/ kelompok (kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah) sesuai dengan hafalan yang telah didapatnya. Setiap *halaqoh* dibimbing oleh satu guru. Dalam proses pembelajaran, pendidik dengan sabar menyimak hafalan peserta didik. Pendidik juga menggunakan gerak tubuh agar peserta didik paham tentang kebenaran dalam melafalkan ayat. Selain itu, pendidik juga melakukan permainan tebak ayat/ surat dengan peserta didik.

Penilaian dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda terdiri dari penilaian sikap sosial dan penilaian praktek. Proses penilaian dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilakukan pendidik saat masing-masing peserta didik selesai menyetorkan hafalan dengan mencatat hasil penilaian di buku guru dan di buku prestasi Tahfidz.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabibil 'alamin*, Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang penuntun umat, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
4. Aang Kunaepi, M.Ag., selaku dosen wali studi yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan kepada peneliti.

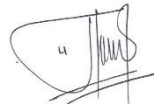
5. Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Anjar Setyowati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD IT Harapan Bunda Pedurungan.
7. Segenap guru dan karyawan Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda, khususnya kepada Guru Tahfidz yang telah berkenan membantu dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat peneliti banggakan, Bp. Sumono dan Ibu Safi'ah, serta Kakak Umi Nurul Hidayah dan adik Nazilatul Aisyiah yang dengan tulus mencurahkan segala kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, motivasi, dan do'a kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan, segenap mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2013 yang telah berbagi dalam suka dan duka.
10. Kakak-kakak dan adik-adikku di Racana Walisongo yang telah memberikan motivasi, semangat, dan pengalaman yang sangat berharga.
11. Kakak-kakak Dewan Kerja Ranting Ngaliyan, terutama Kak Hadi Prasetyo, yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan pengalaman yang berharga.

12. Segenap pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan kepada mereka selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 08 Juni 2017

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Isna'atul Afifah', written over a horizontal line.

Isna'atul Afifah
NIM. 133911049

DARTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Tahfidzul Qur'an	11
3. Pembelajaran di Kelas Rendah	26
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Fokus Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	41
1. Profil SD IT Harapan Bunda.....	41
2. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda	44
a. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas I	45
b. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas II	53
c. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas III	61
B. Analisis Data	69
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 : Kerangka Berpikir Penelitian. Hlm. 23.
- Bagan 4.1 : Kerangka Konseptual Pembelajaran Tahfidzul Qur'an
di SD IT Harapan Bunda. Hlm. 72.
-

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Data pendidik dan tenaga kependidikan SD IT Harapan Bunda. Hlm. 42.
- Tabel 4.2 : Data peserta didik SD IT Harapan Bunda. Hlm. 43.
- Tabel 4.3 : Target hafalan di kelas I. Hlm. 47.
- Tabel 4.4 : Target hafalan di kelas II. Hlm. 55.
- Tabel 4.5 : Target hafalan di kelas III. Hlm. 62.
-

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Profil Sekolah
- Lampiran 6 : Daftar Guru dan Karyawan
- Lampiran 7 : Daftar Peserta Didik di Kelas Rendah
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi
- Lampiran 9 : Jadwal Pelajaran Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 10: Guru Tahfidz
- Lampiran 11: Teknis Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 12: SOP Kriteria Penilaian Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 13: Penilaian Tahfidz
- Lampiran 14: Silabus Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 15 : RPP Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 16 : Daftar Nilai Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 17: Dokumentasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an
- Surat Penunjukan Pembimbing
- Surat Pengesahan Proposal
- Surat Izin Melaksanakan Riset
- Surat Keterangan Melaksanakan Riset
- Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik

Sertifikat KMD
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad SAW.¹ Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia di dunia menuju akhirat. Agar dapat menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman, maka diperlukan pembelajaran al-Qur'an.

Pembelajaran al-Qur'an berkaitan erat dengan proses belajar dan mengajar al-Qur'an. Sesuai sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ²

“Sebaik-baik dari kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an.” (HR. Ahmad)

Hadis ini menunjukkan anjuran untuk belajar al-Qur'an dan mengajarkannya, sehingga orang yang melakukannya akan menjadi orang yang terbaik dari yang lain. Nabi Muhammad SAW memerintahkan umatnya untuk belajar dan mengajar

¹Muhammad Syah Putra, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma*, (Surabaya: Quantum Media, 2013), hlm. 1.

²Imam Ahmad ibn Hanbal, *Hadis-Hadis Imam Ahmad*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

terutama al-Qur'an yaitu untuk menjaga al-Qur'an dari pemalsuan. Sampai saat ini al-Qur'an masih asli dan murni sesuai yang diajarkan Nabi Muhammad SAW.

Allah telah menegaskan bahwa Allah-lah yang menurunkan al-Qur'an dan Dia jugalah yang akan menjaganya. Sebagaimana firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ³(٩)

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S. al-Hijr [15]: 9)

Ayat ini memberikan jaminan kesucian dan kemurnian al-Qur'an.⁴ Kesucian dan kemurniaan tersebut bukan berarti Allah menjaga langsung dari fase-fase penulisan al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan umat islam untuk menjaga al-Qur'an. Penjagaan yang melibatkan umat islam ini dengan adanya keinginan mereka untuk belajar dan mengajarkan al-Qur'an serta membuat banyak umat islam ingin menghafalkan al-Qur'an pada setiap generasi.

Tahfidzul Qur'an berarti menghafal al-Qur'an. Allah telah menjanjikan banyak keutamaan bagi para penghafal al-Qur'an. Keutamaannya bagi penghafal al-Qur'an antara lain akan menambah keberkahan bagi anggota keluarganya dan menjadikan seseorang terhindar dari maksiat serta akhlak yang

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz*, (Solo: Qomari, 2007), hlm. 355.

⁴Muh. Hambali, *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik*, (Jogjakarta: Najah, 2013), hlm. 5-6.

buruk. Agar al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang, maka diperlukan pembelajaran yang ditanamkan sejak dini.

Tahfidzul Qur'an harus diajarkan secara bertahap sesuai dengan tahap perkembangan. Pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar, penanganan peserta didik terutama di kelas rendah dengan kelas tinggi sudah tentu berbeda, sehingga setiap pendidik sudah seharusnya mempelajari sikap, karakter, kemampuan dan menguasai peralatan-peralatan serta sarana-sarana modern yang dapat menyelesaikan kendala ini. Apabila hal ini dapat terlaksana dengan baik, maka peserta didik akan mampu mencapai hasil yang diharapkan dan dapat lebih mudah membantu peserta didik dalam menghafal al-Qur'an.⁵

Menghafal al-Qur'an menjadi suatu amalan, apalagi jika kecintaan anak-anak terhadap al-Qur'an telah tumbuh dahulu sebelum mereka menghafalnya. Sebab, menghafal al-Qur'an tanpa disertai rasa cinta terhadapnya tidak akan memberikan manfaat. Sedangkan cinta kepada al-Qur'an yang disertai dengan menghafal sebagian dari apa yang mudah baginya (untuk dihafal) akan membantu anak-anak mendapatkan banyak hal yang berharga serta dapat menumbuhkan akhlak dan sifat yang baik dalam jiwa mereka.⁶ Tidak diragukan lagi bahwa menghafal al-Qur'an merupakan

⁵Sa'ad Riyadh, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 30-31.

⁶Sa'ad Riyadh, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Samudra, 2009), hlm. 14-15.

suatu keutamaan yang besar dan posisi itu selalu didambakan oleh semua umat islam, bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah yang dihormati dengan penghormatan yang sempurna.⁷

Pembelajaran untuk menghafal al-Qur'an biasanya terdapat dalam pendidikan non formal, yaitu pondok pesantren atau lembaga khusus menghafal. Namun, di era sekarang ini pembelajaran untuk menghafal al-Qur'an juga sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah formal. Pendidikan formal sekarang ini berlomba-lomba menawarkan dan menerapkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Dengan pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan menguasai pengetahuan umum dan dapat menghafal al-Qur'an.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang diterapkan di sekolah formal tentu sangat berbeda dengan pendidikan yang ada di pondok pesantren. Pendidikan formal terikat dengan kurikulum yang ditetapkan sekolahan dan setiap pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang efektif sesuai jenjangnya. Salah satu pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an adalah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Semarang.

⁷Muhammad Syah Putra, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma*, (Surabaya: Quantum Media, 2013), hlm. 21-22.

Pembelajaran Tahfidz di sekolah formal perlu menentukan metode yang tepat. Di SD IT Harapan Bunda, pembelajaran Tahfidzul Qur'an telah diterapkan sejak tahun 1998, bahkan menjadi kurikulum khas yang membedakan dengan sekolah lain. Pembelajaran Tahfidz pada tahun ajaran 2016/2017 ini menjadi empat jam pelajaran, dengan rincian dua jam pembelajaran untuk menghafal dan dua jam pelajaran untuk menyetorkan atau mengujikan hafalan setelah mendapat perintah oleh guru. Pembelajaran Tahfidz dulunya hanya dua jam pelajaran saja. Dengan bertambahnya jam pelajaran ini diharapkan peserta didik semakin senang berinteraksi dengan al-Qur'an dan akan tumbuh cinta terhadap al-Qur'an.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menyeluruh tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SDIT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SDIT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang?

⁸Hasil riset di SD IT Harapan Bunda pada hari Senin, 23 Januari 2017, pukul 09.45 WIB.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan hafalan peserta didik.
- 2) Senantiasa mengikuti pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan semangat dan senang.

b. Manfaat bagi Guru

- 1) Sebagai evaluasi guru dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.
- 2) Sebagai acuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an ke depan.

c. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman baru penelitian kualitatif lapangan.
- 2) Mengetahui secara nyata model pembelajaran Tahfidzul Qur'an.
- 3) Mengetahui model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Memperoleh deskripsi yang jelas mengenai model pembelajaran Tahfidzul Qur'an.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an khususnya di kelas rendah.
-

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.¹ Seseorang dikatakan belajar, apabila ia mengalami kegiatan tersebut. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.² Dari kedua definisi ini, seseorang dikatakan belajar apabila memperoleh suatu pengetahuan bahkan perubahan tingkah laku.

Sedangkan menurut Syeikh Abdul Aziz dan Abdul Majid mendefinisikan belajar sebagai berikut:

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4.

²Dirman, dkk., *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

إِنَّ التَّعْلَمَ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي ذِهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى حَبْرَةِ سَلْبِقَةٍ فَيُحْدِثُ فِيهَا
تَغْيِيرًا جَدِيدًا³

“Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dalam hati si pelajar yang dihasilkan dari latihan-latihan/ pengalaman terdahulu sehingga menimbulkan perubahan baru”.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan.

Selanjutnya, pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴ Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu

³Abdul Aziz dan Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turuqut Tadris*, (Mesir: Dani Ma'arif, 1979), hlm. 169.

⁴Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (20).

dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁵

b. Teori Belajar dan Pembelajaran

- 1) Teori Pemrosesan Informasi, teori ini merupakan peristiwa-peristiwa mental diuraikan sebagai transformasi-transformasi dari input (stimulus) ke output (respons).⁶ Teori ini berkaitan dengan kegiatan memori dalam kegiatan menghafal atau pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Teori ini sebagai pedoman dalam menentukan pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama untuk di kelas rendah.
- 2) Teori Belajar Sosial, teori ini dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori ini menekankan bahwa lingkungan kerap kali dipilih dan diubah oleh seseorang melalui perilakunya.⁷ Teori ini berkaitan dengan interaksi peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun saat di

⁵M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 18.

⁶Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 27.

⁷Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori...*, hlm. 22.

lingkungan sekolah. Dengan interaksi yang dilakukan peserta didik diharapkan dapat membantu pemahaman suatu pembelajaran dan saling memotivasi agar tujuan pembelajaran tercapai.

2. Tahfidzul Qur'an (Menghafal al-Qur'an)

a. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan al-Qur'an. Pertama, tahfidz yang berarti menghafal, dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu menjaga, memelihara, dan melindungi.⁸ Menghafal berasal dari kata hafal, bisa juga disebut dengan mengingat. Ciri khas menghafal menurut Winkel yang dijelaskan dalam buku karangan Yayan Fauzan adalah reproduksi secara harfiah dan terbentuknya skema kognitif dalam ingatan yang dapat diputar kembali pada saat dibutuhkan.⁹ Skema itu berperan sebagai pita rekaman yang terdapat dalam ingatan.

Kedua, al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan sempurna.¹⁰ Menurut para ulama yang dikutip oleh Wahbah Az-Zuhaili, al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada

⁸Imam Al-Hakam W., *Kamus Al-Hakam Arab-Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2000), hlm. 88.

⁹Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. XXXI.

¹⁰Muhammad Syah Putra, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma*, (Surabaya: Quantum Media, 2013), hlm. 1.

Nabi Muhammad *saw* berupa lafazh dan maknanya, diriwayatkan secara mutawattir, dianggap ibadah ketika membacanya, yang diawali dengan surat *Al-Fatihah* dan di akhiri dengan surat *An-Nas*.¹¹ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Tahfidzul Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melindungi kemurnian al-Qur'an ke dalam ingatan agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan.

b. Keutamaan Menghafal al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar. Sesuai sabda Rasulullah SAW:

“Perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an dan menghafalkannya sama seperti perjalanan yang mulia, dan perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an serta dia mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, maka baginya dua pahala; kecuali dengan mengamalkannya”.

Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika mengamalkannya. Sebaliknya, jika al-Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disepelekan, maka akan menyebabkan ia disiksa dengan azab yang pedih di kahirat kelak.¹² Orang yang sudah menghafal al-Qur'an disebut seorang yang hafidz/ hafidzoh.

¹¹Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Qur'an Menjawab Tantangan Zaman*, (Jakarta: Mustaqim, 1993), hlm. 15.

¹²Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 23-24.

Tahfidzul Qur'an sangat penting sebagai pondasi keilmuan di bidang agama dan ilmu lainnya. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah.¹³ Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan dan pergantian.

c. Syarat-syarat penghafal al-Qur'an

Dalam proses Tahfidzul Qur'an diperlukan beberapa syarat¹⁴, yaitu:

1) Niat yang Ikhlas

Niat yang ikhlas semata-mata karena Allah SWT harus dimiliki oleh seorang yang akan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Dengan memiliki niat yang ikhlas karena Allah SWT, maka orang yang menghafal akan mendapat ridha dari-Nya dan akan mendapat pertolongan-Nya.

2) Mempunyai kemauan yang kuat

Dengan memiliki kemauan yang kuat serta kesabaran dalam menghafalkan al-Qur'an maka orang tersebut akan mampu menghafalkannya dan mendapatkan pertolongan dari Allah.

¹³Muhammad Syah Putra, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma*, (Surabaya: Quantum Media, 2013), hlm. 18.

¹⁴Muhammad Syah Putra, *Mudah...*, hlm. 25-29.

- 3) Disiplin dalam menambah hafalan dan mengulang yang sudah dihafal

Jika sudah menghafal maka lanjutkanlah kepada surat yang lain. Dan jangan lupa untuk terus mengulang-ulang (*muraja'ah*) surat yang sudah dihafalkan.

d. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an erat kaitannya dengan menghafal yang menggunakan kinerja memori atau ingatan. Kemampuan mengingat pada seseorang, selain ditentukan oleh faktor bawaan, inteligensi, pengalaman, faktor usia dan latihan-latihan yang dilakukan untuk mengatur pengkodeannya sehingga mudah di panggil kembali saat diperlukan.¹⁵

Menghafal al-Qur'an adalah suatu proses mengingat seluruh materi ayat secara sempurna. Seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dari proses awal hingga pengingatan kembali (*recall*) harus tepat.

Seorang ahli psikologi bernama Atkinson menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam proses ingatan, yaitu:¹⁶

¹⁵Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. XXVI.

¹⁶Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 49.

1) *Encoding* (Memasukkan informasi ke dalam ingatan)

Encoding adalah suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran.

2) *Storage* (Penyimpanan)

Perjalanan informasi dari awal diterima oleh indra hingga ke memori jangka pendek, bahkan ke memori jangka panjang ada yang bersifat otomatis (*automatic processing*) dan ada pula yang harus diupayakan (*effortul processing*). Penghafalan al-Qur'an termasuk pada kategori yang kedua, jadi harus diupayakan secara sungguh-sungguh agar tersimpan baik dalam gudang memori.

3) *Retrieval* (Pengungkapan kembali)

Pengungkapan kembali informasi yang telah disimpan di dalam gudang memori, adakalanya serta merta dan adakalanya perlu pancingan. Dalam proses menghafal al-Qur'an, urutan-urutan ayat sebelumnya secara otomatis menjadi pancingan terhadap ayat-ayat selanjutnya.¹⁷ Proses ini memudahkan terjadinya pengungkapan kembali.

¹⁷ Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 49.

Dalam proses menghafal, peserta didik mempunyai gaya masing-masing. Supaya pendidik dapat mencapai tujuan belajar, maka pendidik harus mengetahui gaya menghafal tersebut. Gaya-gaya tersebut yaitu:¹⁸

- 1) Gaya menghafal visual, berkaitan dengan gambar dan penglihatan. Peserta didik lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar, mengingat dengan asosiasi visual, biasanya tidak terganggu oleh keributan, pembaca cepat dan tekun, lebih suka membaca daripada dibacakan.
- 2) Gaya menghafal auditorial, berkaitan dengan pendengaran. Peserta didik mudah terganggu oleh keributan, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama, dan warna suara, berbicara dalam irama yang terpola.
- 3) Gaya menghafal kinestetik, berkaitan dengan rasa. Peserta didik biasanya menghafal dengan berjalan dan melihat, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak dapat diam untuk waktu lama, menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.

¹⁸Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 41-44.

e. Metode Menghafal al-Qur'an

1) Metode Quantum Tahfidz (QT)

Metode QT adalah kegiatan menghafal dengan melibatkan kekuatan otak kiri dan otak kanan. Metode ini telah diujicobakan di Pesantren Daarul Qur'an. Kemudian, metode ini mengoptimalkan salah satu kecerdasan atau menggabungkan seluruh kecerdasan seseorang. Dalam metode QT terdapat metode-metode yang dapat digunakan untuk menghafal, yaitu:

a) *Audio/Talaqqi*¹⁹

Metode ini adalah metode pertama yang digunakan oleh Rasulullah dalam mengajarkan al-Qur'an kepada sahabat. Rasul menerima al-Qur'an dari Jibril dengan cara mendengar bacaan Jibril, sebagaimana Jibril menerima ayat-ayat al-Qur'an pertama kali dari Allah SWT. Metode ini dapat digunakan secara luas pada anak-anak ataupun orang dewasa. Ada dua bentuk metode *audio/talaqqi*, yaitu:

Pertama, peserta didik mendengar ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru. Dalam hal ini, guru dituntut berperan aktif, sabar dan teliti dalam membaca dan membimbing, karena guru akan

¹⁹Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 81.

membacakan satu persatu ayat untuk dihafalkan, baru kemudian dilanjutkan ayat-ayat berikutnya sampai selesai.

Kedua, merekam terlebih dahulu ayat yang akan dihafal kedalam pita kaset, MP3 Mp4 dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kemampuannya. Di era sekarang dapat digantikan dengan cara mendengar *murrotal* syekh. Kemudian kaset diputar untuk didengarkan sambil mengikuti perlahan-lahan, setelah itu diulang lagi dan diulang lagi sampai ayat-ayat tersebut benar-benar hafal di luar kepala. Setelah itu baru membaca sendiri tanpa bantuan media. Seseorang yang memiliki kecerdasan auditorial dalam menghafal sebaiknya menghafal dengan cara ini.

b) Teka-Teki Silang (TTS)²⁰

Metode TTS digunakan bagi peserta didik yang sudah menguasai bahasa Arab. Karena mereka akan menulis al-Qur'an tanpa melihat mushaf dan menghapuskannya jika sudah hafal. Namun, metode ini dapat digunakan oleh peserta didik yang belum mampu belajar bahasa Arab. Caranya adalah peserta didik menulis al-Qur'an sambil melihat

²⁰Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 85.

mushaf (mencontek), karena urgensinya adalah pembiasaan menulis al-Qur'an. Sehingga jika dibiasakan, peserta didik akan mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan bahasa arab. Metode ini dapat dibagi ke dalam dua cara, yaitu:

Cara pertama yaitu menggaris titik atau *Imla'*. Cara ini diibaratkan seperti pelajaran menggambar burung dengan menyambung titik-titik yang tersedia. Metode ini akan menambah daya ingat para peserta didik.

Cara kedua, yaitu TTS, seperti kolom TTS dimana tersedia alat bantu huruf di depan, di tengah atau di akhir. Penulisan ayat dengan cara TTS ini harus disesuaikan dengan mushaf al-Qur'an, terutama leatk awal dan akhir tiap ayat.

c) Gerakan²¹

Menghafal dengan melakukan suatu gerakan sangat membantu proses pengaktifan memori. Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif. Misalnya ketika seseorang shalat, ia akan mengulang hafalan yang telah di hafalnya. Kegiatan tersebut dapat membantu penguatan hafalan.

²¹Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 91.

d) *One Day One Ayat*²²

Menghafal al-Qur'an satu hari satu ayat adalah metode termudah dari metode yang pernah ada selama ini. Satu hari satu ayat bukan hanya ayatnya saja yang di hafal, namun lebih dari itu. Artinya, kandungannya, dan yang terpenting adalah mengamalkannya. Metode ini digagas oleh Ust. Yusuf Mansur. *One day one* ayat lebih cocok dilakukan dengan bimbingan seorang pendidik. Pertama, pendidik membacakan secara berulang-ulang satu ayat yang dihafal dengan dipotong-potong. Kemudian, peserta didik membaca ayat ayat tersebut sampai hafal. Setelah hafal, pendidik menjelaskan artinya perkata, dilanjutkan mengulangi kembali ayat dan terjemaha yang sudah dihafal. Kedua, melakukan pendalaman dan penafsiran. Jika terdapat asbabunnuzulayat, tokoh, tempat atau tokoh, maka pendidik menjelaskan dari berbagai tafsir. Setelah menjelaskan, pendidik mempersilahkan peserta didik untuk latihan berbicara tentang ayat tersebut dan kemudian menuliskan di buku masing-masing.

²²Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 95.

e) 5 Ayat 5 Ayat²³

Metode menghafal lima ayat pertama kali diajarkan Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dalam penurunan al-Qur'an yang berangsur-angsur. Metode ini mengadopsi dari peristiwa tersebut. Sebelum menggunakan metode ini, menghafal terlebih dahulu diharuskan untuk membuat jadwal menghafal harian secara kontinu, mulai hari-hari senin sampai jum'at. Khusus hari Sabtu dan Ahad adalah waktu untuk mentakrir dan muroja'ah.

f) Potret²⁴

Metode potret yaitu dengan mengubah teks panjang menjadi simbol, gambar dan tulisan ringkas. Metode ini dilakukan seperti memfotokopi apa yang dilihat dan dibaca, baik yang menyangkut tulisan (*khat usmani*), fonetik, maupun tata letak dan *sequence*-nya. Caranya adalah dengan pemetaan awal ayat (*ra'sul ayah*) pada tiap-tiap halaman, kiri atau kanan, letak nomor ayatnya, dan apa saja yang termaktub pada setiap halaman mushaf.

²³Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 107.

²⁴Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz....*, hlm. 114.

g) Titian Ingatan²⁵

Titian ingatan atau “jembatan keledai” adalah metode mengelola ingatan dengan menggunakan akronim yang memudahkan pemanggilan kembali data atau informasi yang telah tersimpan sebelumnya, sering juga disebut *mnemonic*. Metode ini sangat baik untuk meningkatkan ingatan, terutama pada hal-hal yang penting diingat berdasarkan urutan. Metode ini juga dapat diterapkan untuk memudahkan penghafal dalam mengingat ayat-ayat yang sama, terutama ayat yang berkali-kali disebut dalam satu surah atau letaknya berdekatan.

h) Sistem Cantol²⁶

Metode sistem cantol merupakan metode menghafal ayat-ayat yang serupa tapi tak sama atau mirip redaksinya dan letak ayat terkadang berjauhan, di surah dan juz yang berbeda. Sistem cantol bekerja dengan cara aya-ayat tersebut dicantolkan atau dibuatkan cantolan dengan kata-kata yang mudah diingat, baik antara satu ayat dengan ayat berikutnya maupun antara ayat dengan nama surah.

²⁵Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 117.

²⁶Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz....*, hlm. 121.

Cara menggunakan metode ini adalah dengan membuat cantolan, mengasosiasikan dengan materi yang dihafal, mengimajinasikan secara kreatif, dan mengulangnya bila diperlukan.

i) Kisah/Cerita²⁷

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa di dalam al-Qur'an terdapat banyak tamsil (kisah-kisah) yang diuraikan secara panjang lebar, misalnya kisah Luqman kisah sapi betina, kisah orang-orang yang memegang teguh imannya dan kisah para nabi dengan kaumnya. Untuk menghafal ayat-ayat dalam bentuk ini, sebaiknya terlebih dahulu membaca dan memahami jalan ceritanya sehingga mudah dihafalkan.

Metode di atas adalah beberapa metode yang telah diterapkan dan teruji keefektifannya. Metode tersebut dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an dapat memvariasikan metode sesuai kemampuan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Bagi peserta didik mengandalkan kecerdasan visual dapat mengoptimalkan hafalan melalui potret,

²⁷Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)*, (Palembang: Erlangga, 2015), hlm. 125.

titian ingatan, dan sistem cantol. Yang bertumpu pada kecerdasan auditorial dapat menghafal dengan bantuan audio musik dan metode kisah. Bagi yang unggul dalam kecerdasan kinestetik dapat mencoba metode gerakan dan isyarat tangan. Sedangkan gabungan kecerdasan atau kecerdasan jamak (*multiple intellegences*) menggunakan metode *One Day One Ayat*.

2) Metode Jarimatika al-Qur'an

Inti dari semua metode menghafal al-Qur'an adalah mengulang-ulang bacaan, jarimatika al-Qur'an juga demikian, namun dikombinasikan dengan berhitung. Langkah-langkah metode ini,²⁸ yaitu:

- a) Mempersiapkan al-Qur'an dan hafalannya.
- b) Al-Qur'an diletakkan di tangan kiri.
- c) Telapak tangan kanan dipersiapkan untuk menghafal.
- d) Lima jari tangan kanan akan digunakan untuk menghafal 14 ayat dan kelipatannya, dimana setiap jari akan dibagi menjadi 3 ayat, 1 ayat per ruas jari kecuali jempol yang hanya 2 ruas/ayat. Penomoran ayat dimulai dari ruas jari kelingking lanjut ke ruas

²⁸Hafidz Indonesia, "*Metode Jarimatika Al-Qur'an*", <http://facebook-hafidz-indonesia.html>, diakses 29 Juni 2017.

berikutnya kemudian pindah ke jari yang lain. konsistensi dalam penomoran akan memudahkan mengetahui posisi ayat. Misalkan kita ingin mengetahui ayat ke 13, kita tidak perlu mengurutkan hafalan dari depan, tetapi cukup mengurut dari ayat 12.

e) Mengulang hafalan sampai benar-benar menghafal tempat dan ayatnya.

f. Faedah-faedah bagi penghafal Qur'an

Ada beberapa faedah-faedah yang didapatkan oleh para penghafal al-Qur'an,²⁹ antara lain:

- 1) Allah SWT mencintai para penghafal al-Qur'an.
- 2) Allah SWT menolong para penghafal al-Qur'an.
- 3) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas.
- 4) Allah memberkahi para penghafal al-Qur'an.
- 5) Selalu menemani al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar.
- 6) Do'a ahli al-Qur'an tidak tertolak.
- 7) Orang yang hafal al-Qur'an adalah orang yang memiliki perkataan baik.

²⁹Yahya Abdul Fatah, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), hlm. 31-39.

Sungguh suatu kebanggaan bagi para penghafal al-Qur'an yang mendapatkan banyak sekali keutamaan darinya. Para penghafal al-Qur'an tidak hanya mendapatkan keutamaan di dunia, melainkan juga di akhirat kelak.

3. Pembelajaran di kelas rendah

Pembelajaran di kelas rendah mempunyai cara dan penanganan yang berbeda dengan pembelajaran di kelas tinggi. Perbedaan usia menentukan adanya perbedaan perkembangan intelektual. Pada usai 7-11 tahun, anak berada pada tahap operasional konkret. Perbedaan jenis kelamin juga berpengaruh pada proses dan hasil pembelajaran.³⁰ Berikut ini adalah karakteristik yang umum dimiliki anak-anak³¹, antara lain:

a. Senang bergerak

Berbeda dengan orang dewasa yang betah duduk berjam-jam, anak-anak usia SD lebih senang bergerak. Anak-anak usia ini dapat duduk dengan tenang maksimal sekitar 30 menit.

b. Senang bermain

Dunia anak memang dunia bermain yang penuh kegembiraan, demikian juga dengan anak-anak usia

³⁰Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 120.

³¹Rooks n' Roses, "*Memahami Psikologi Pendidikan Anak Usia SD*", <http://sdit-buah-hati.blogspot.com/2013/02/memahami-psikologi-pendidikan-anak-usia.html>, diakses 23 Januari 2017.

sekolah dasar, mereka masih sangat senang bermain. Apalagi anak-anak SD kelas rendah.

c. Senang melakukan sesuatu secara langsung

Anak-anak usia SD akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan pendidik jika ia dapat mempraktikkan sendiri secara langsung pelajaran tersebut.

d. Senang bekerja dalam kelompok

Pada usia SD, anak-anak mulai intens bersosialisasi. Pergaulan dengan kelompok sebaya, akan membuat anak usia SD bisa belajar banyak hal, misalnya setia kawan, bekerja sama, dan bersaing secara sehat.

Memahami karakteristik anak-anak usia memberikan dampak yang begitu besar bagi pendidik terutama pada pemilihan model pembelajaran yang tepat. Ketika anak berusia antara 7-11 tahun, seorang pendidik harus lebih sabar, karena berbagai kesalahan akan muncul darinya. Saat seperti itu, anak lebih membutuhkan didikan dan dorongan daripada pukulan dan celaan.³²

Dalam pembelajaran, pendidik harus tepat dalam menentukan model pembelajaran bagi anak. Kemampuan anak pada usia ini masih sangat tajam, misalnya kemampuan menghafal. Pada masa ini hafalan sangat dianjurkan untuk menghafal semisal al-Qur'an. Pada tahapan usia ini, pendidik

³²Riyadh, Sa'ad, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 88.

juga harus selalu memperbarui cara dan penyampaiannya dari waktu ke waktu. Supaya dapat membimbing sesuai karakter masing-masing anak dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Kajian Pustaka

Untuk menunjukkan posisi dalam penelitian ini bahwa kajian ini belum ada yang melakukannya, maka peneliti akan memaparkan tulisan yang sudah ada. Dari tulisan yang sudah ada, peneliti akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas masalah dalam permasalahan ini. Sehingga memperoleh hasil penemuan yang baru dan otentik.

Pertama, skrpsi dari saudari Suwarti (2008) yang berjudul “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an 2 Juz (Studi di SDIT Harapan Bunda Semarang) Tahun 2008”. Suwarti menyimpulkan bahwa program Tahfidz al-Qur’an di SDIT Harapan Bunda termasuk program kurikulum khas. Program tahfidz al-Qur’an yang dilaksanakan kelas VI dialokasikan selama 2 jam pelajaran. Kurikulum khas ini dikembangkan secara mandiri. Oleh karena itu, bentuk kurikulumnya termasuk dalam bentuk kurikulum khas yang membedakan dengan sekolah lainnya. Untuk kelas VI, pada Semester I, peserta didik diharapkan lancar menghafalkan juz 30, surat al-Qiyamah dan surat *al-Mudatsir*, sedangkan pada Semester II diharuskan menghafal surat *al-Muzammil*, dan surat *al-Jin*. Pada semester II ini juga dilakukan sema’an dengan menggunakan metode tasmi’. Kemudian, faktor-faktor yang mempengaruhi

pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan tahfidz adalah minat dan motivasi peserta didik, perhatian pembimbing, dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an meliputi kurangnya kemampuan dalam manajemen waktu, kurangnya dorongan orang tua dan lingkungan.³³

Kedua, skripsi dari saudara Bahrudin (2009) yang berjudul "Deskriptif Jaudah Tahfidz Al-Qur'an Santri Hafidz di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziyah Bringin Ngaliyan Semarang Tahun 2008/2009". Bahrudin menyimpulkan bahwa pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di PPMQA tahun 2008/2009 sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh pihak pengasuh, yaitu membentuk seorang hafidz yang berkualitas, mulai dari kegiatan menghafal al-Qur'an, mekanisme menghafal al-Qur'an, cara menghafal, metode menghafal al-Qur'an, sampai evaluasi dalam menghafal al-Qur'an. Waktu kegiatan menghafal al-Qur'an di PPMQA adalah sebagai berikut: selesai shalat ashar untuk mengulang hafalan (*muroja'ah*), selesai shalat maghrib untuk mudarrasah sendiri, setelah shalat shubuh untuk menambah hafalan (setoran). Ada beberapa cara menghafal al-Qur'an di PPMQA, antara lain: penggunaan al-Qur'an pojok, upaya membuat target hafalan setiap hari, memperdengarkan hafalannya, berusaha

³³Suwarti, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz (Studi di SDIT Harapan Bunda Semarang)", *Skripsi* (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo, 2009), hlm. v.

membenarkan ucapan dan bacaan. Metode yang digunakan antara lain: metode musyafahah (bertatap muka), metode resitasi, metode takrir, metode mudarrosah, dan metode tes. Semua metode tersebut memberi kesempatan pada santri untuk mengulang hafalan yang telah diperoleh. Pelaksanaan evaluasi di PPMQA menggunakan dua macam tes, yaitu tes formatif dan tes sumatif, selain itu teknik non tes juga dilakukan, yaitu wawancara dan pengamatan.³⁴

Ketiga, skripsi dari saudari Tarqiyah Ulfa (2014) yang berjudul “Studi Analisis Kesulitan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak”. Tarqiyah Ulfa menyimpulkan bahwa kesulitan dalam menghafal al-Qur’an yang dialami santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Asy-Syarifah adalah berupa kesulitan intern dari diri penghafal diantaranya mengalami kelupaan terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal, gangguan psikologi (kejenuhan dan kemalasan), sulit berkonsentrasi dan kesulitan ekstern dari luar diri penghafal disebabkan gangguan lingkungan seperti gaduh dan ramai, banyaknya ayat-ayat yang serupa sehingga menimbulkan interferensi serta faktor ekonomi.³⁵

³⁴Bahrudin, “Deskriptif Jaudah Tahfidz Al-Qur’an Santri Hafidz di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’anil Azyiah Bringin Ngaliyan Semarang Tahun 2008/2009”, *Skripsi* (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo, 2009), hlm. 60.

³⁵Tarqiyah Ulfa, “Studi Analisis Kesulitan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo 2014), hlm. 115.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang menekankan hafalan al-Qur'an di SD IT Harapan Bunda kelas VI, dan di pondok pesantren dalam pelaksanaan program hafalan, faktor kesulitan yang dihadapi saat menghafal, peran pendidik dalam proses hafalan, dan metode yang digunakan dalam proses menghafal. Maka penelitian ini mengkhususkan penelitiannya tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah dengan mengambil lokasi penelitian di SD IT Harapan Bunda juga.

Kemudian, pada penelitian sebelumnya pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang diteliti yaitu kelas VI, dan jam pelajaran yang dulunya dua jam pelajaran, sekarang menjadi empat jam pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menitik beratkan pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah. Pembelajaran pada kelas rendah mempunyai karakteristik dan penanganan tersendiri.

C. Kerangka Berpikir

Setiap pembelajaran, pendidik menyusun perencanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Perencanaan yang disusun, ditentukan sesuai dan materi pembelajaran. Perencanaan yang disusun meliputi; silabus, RPP, penilaian, dan media pembelajaran yang mendukung.

Salah satu pembelajaran yang menjadi unggulan di SD IT Harapan Bunda yaitu pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Pembelajaran ini mengharuskan peserta didik untuk menghafal al-Qur'an juz 30 dan juz 29. Dalam proses pembelajaran pendidik

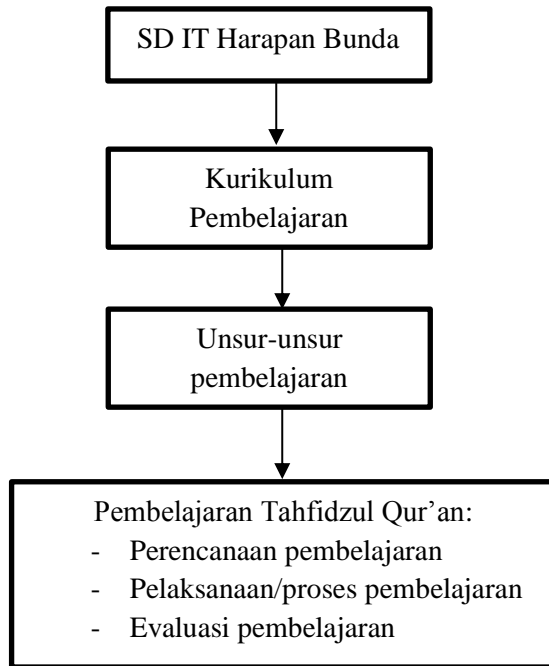
dituntut untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an peserta didik. Karena dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an ini mempunyai target hafalan yang harus dilampaui oleh peserta didik.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tahfidzul Qur'an, diperlukan pembelajaran yang tepat dan sesuai karakter peserta didik dan pertumbuhan mereka. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengetahui bagaimanakah pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada kelas rendah di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Pedurungan Kota Semarang.

Selama proses mengamati pembelajaran Tahfidzul Qur'an, peneliti harus mengamati seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas yang diamati secara runtut, dari hal perencanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran. Kemudian, peneliti mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dan aktivitas pendidik. Dari sini akan diketahui pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada bagan berikut ini:

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* (realita), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.¹ Peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan dengan tulisan tanpa mengubah menjadi angka maupun simbol.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.² Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan faktual, sehingga selalu dapat dikembangkan langsung pada data yang diperoleh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Rendah Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Pedurungan Kota

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

Semarang di Jl. KH. Tohir Gg. Sunan Kalijaga X Pedurungan Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari pada tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 4 Maret 2017.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.³ Sumber data merupakan hal pokok yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data penelitian diperoleh dari:

1. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data dalam penelitian ini di dapat dari wawancara dengan Kepala Sekolah, bagian Kurikulum, guru Tahfidz, dan peserta didik di kelas rendah SD IT Harapan Bunda. Sumber data ini yang dapat membantu memberikan informasi secara menyeluruh mengenai pembelajaran tahfidzul Qur'an.
2. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data dalam penelitian ini di dapat dari proses kegiatan pembelajaran

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

Tahfidzul Qur'an, berbagai buku dan laporan tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda Kota Semarang yang relevan dengan penelitian, meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Penilaian Guru dan Buku Prestasi Tahfidz peserta didik.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang. Penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴ Peneliti sebagai pengamat dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272.

pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang terjadi di kelas rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Semarang secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam dengan bertemu dan tatap muka secara langsung yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an dari terwawancara.

Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai data yang dibutuhkan, yaitu pedoman wawancara yang tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Dengan pedoman wawancara, peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru Tahfidz, dan peserta didik kelas rendah di SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang untuk mengetahui pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 270.

yang mendukung dalam penelitian.⁶ Penggunaan dokumentasi ini untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang berhubungan dengan SD IT Harapan Bunda Semarang, seperti visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar peserta didik, sarana prasarana, dan perangkat pembelajaran tahfidzul Qur'an meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk menjamin validasi data temuan. Selain menanyakan langsung kepada informan, peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. dalam penelitian ini, metode pengujian keabsahan data yang digunakan adalah metode *triangulasi*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa persepektif untuk menginterpretasi sejumlah data.⁷ Jadi *triangulasi* digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua *triangulasi*, yaitu:

1. *Triangulasi data / sumber*, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 25.

peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian. Diantara informan tersebut adalah kepala sekolah, bagian kurikulum, guru Tahfidzul Qur'an dan peserta didik di kelas rendah.

2. *Triangulasi* metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun, dalam analisis data penelitian kualitatif ini lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹ Dalam

⁸Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 124.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 245.

menganalisis data, menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasi sehingga memperoleh pemaknaan yang sejalan dengan penelitian.

Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang. Sehingga penelitian ini dapat memberikan wacana baru dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama bagi kelas rendah.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SDIT Harapan Bunda Pedurungan Semarang ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Adapun hasil yang diperoleh selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profil SD IT Harapan Bunda

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Harapan Bunda merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Bakti Ibu. Sekolah ini beralamat di Jl. K.H. Tohir, Gg. Sunan Kalijaga X kelurahan Penggaron Kidul kecamatan Pedurungan Kota Semarang. SD IT Harapan Bunda berdiri sejak tahun 1998 dengan NSS/NDS : 102036312046. Sekolah ini telah memperoleh akreditasi A pada tahun 2009.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, tentunya SD IT Harapan Bunda juga memiliki visi dan misi. Adapun visi dari SD IT Harapan Bunda yaitu terwujudnya peserta didik yang unggul dalam al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi. Adapun misinya yaitu menjadikan peserta didik yang mampu membaca al-Qur'an dengan benar, menjadikan peserta didik berakhlak islami, menjadikan peserta didik terampil dan bijak dalam menggunakan teknologi, menjadikan peserta didik

berprestasi dalam kompetensi yang dimiliki, dan menjadikan peserta didik yang mencintai bangsa dan negaranya. Melalui visi dan misi tersebut, diharapkan SD IT Harapan Bunda akan dapat mencetak generasi muda yang unggul dan memiliki daya saing.

SD IT Harapan Bunda memiliki beberapa sarana dan prasarana penunjang, diantaranya ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktek/seni/media, ruang komputer, ruang UKS, ruang guru, kantor kepala sekolah, ruang Tata Usaha, ruang konseling, lapangan olahraga, musholla dan kantin.¹

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai tiga unsur pokok dalam proses pembelajaran, yaitu pendidik dan peserta didik serta tenaga kependidikan.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD IT Harapan Bunda Tahun 2016/2017

No.	Keterangan	Jumlah
1	Guru Putra	17
2	Guru Putri	49
3	Tenaga Kependidikan	4
Total		70

¹Hasil observasi pada hari Kamis, 23 Februari 2017, pukul 07.15 WIB.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah guru di SD IT Harapan Bunda sejumlah 66 orang. Dengan rincian, guru putra sejumlah 17 orang dan guru putri sejumlah 49 orang. Untuk tenaga kependidikan di SD IT Harapan Bunda sejumlah 4 orang. Total keseluruhan jumlah guru dan tenaga pendidik yaitu 70 orang.

Tabel 4.2

Data Peserta Didik

SD IT Harapan Bunda Tahun 2016/2017

No.	Kelas	Jml Rombel	Jumlah
1	I	4	120
2	II	4	113
3	III	4	118
4	IV	4	118
5	V	4	115
6	VI	2	71
Total		22	657

Dari tabel di atas terlihat bahwa setiap kelas terdiri dari empat rombel (rombongan belajar), kecuali kelas enam yang hanya sejumlah 2 rombel. Jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam yaitu 657 peserta didik.

Pembagian dalam jam pelajaran di SD IT Harapan Bunda pada setiap minggu yaitu kelas I terdapat 30 jam pelajaran, kelas II terdapat 31 jam pelajaran, kelas III terdapat

31 jam pelajaran, kelas IV terdapat 36 jam pelajaran, kelas V terdapat 36 jam pelajaran, dan kelas VI terdapat 36 jam pelajaran. Adapun alokasi waktu setiap jam pelajaran adalah 35 menit. Waktu belajar untuk keseluruhan belajar mata pelajaran dan kurikulum kekhasan yaitu untuk kelas I – III dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, dan untuk kelas III – VI dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.²

2. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an merupakan kurikulum khas di SD IT Harapan Bunda. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an sudah diberlakukan sejak SD IT Harapan Bunda ini didirikan, yaitu pada tahun 1998. Pembelajaran Tahfidz ini didasari dengan visi dan misi sekolah yang ingin mencetak peserta didik yang unggul dalam al-Qur'an.³ Pedoman dalam pembuatan kurikulum Tahfidzul Qur'an, yaitu sesuai dengan permintaan Yayasan yang menghendaki peserta didik dapat menghafal 2 juz dalam al-Qur'an (juz 30 dan juz 29).⁴

²Hasil dokumentasi Pembelajaran SD IT Harapan Bunda Semarang.

³Hasil wawancara dengan Ustadzah Anjar Setyowati selaku Kepala Sekolah, SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 02 Maret 2017, pukul 10.00 WIB.

⁴Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rusmini selaku Bagian Kurikulum SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 02 Maret 2017, pukul 10.00 WIB.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an bertujuan untuk 1) peserta didik mampu menghafal juz 30 dengan *mumtaz* (baik dan tidak ada kesalahan) dan lancar sesuai ilmu tajwidnya, 2) mendorong, membimbing dan membina siswa untuk mencintai al-Qur'an, 3) menghafal dan mengamalkan al-Qur'an dalam keseharian, 4) memberikan bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan SLTP, khususnya dalam ilmu al-Qur'an, 5) mampu menjadi imam sholat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya sesuai dengan tingkat kematangan usianya.

Berikut ini pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda:

a. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas I

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilakukan oleh pendidik pada setiap awal tahun pembelajaran. Perencanaan tersebut terdiri dari silabus, RPP, jadwal pelajaran, buku penilaian guru dan buku prestasi Tahfidz.

Pada penyusunan silabus tercantum Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, materi dan hasil belajar. Kemudian, dalam penyusunan RPP tercantum identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas kelas/semester, alokasi waktu pembelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, karakter peserta didik yang

diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian.

Penyusunan jadwal pembelajaran di SD IT Harapan Bunda disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar. Terdapat empat rombongan belajar di jenjang kelas I. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan dua kali pertemuan setiap minggu. Jadwal pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Jum'at jam pertama pukul 07.15-08.15 WIB untuk kelas Hasan dan Husein, dan jam kedua pukul 08.15-09.15 WIB untuk kelas Sa'ad dan Zaid. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Sabtu, jam kedua pukul 08.15-09.15 WIB untuk kelas Hasan dan Husein, dan jam ketiga pukul 09.30-10.30 untuk kelas Sa'ad dan Zaid.

Target hafalan yang perlu dicapai peserta didik di kelas I pada semester 2 yaitu surat al-Quraisy, al-Fiil, al-Humazah, al-Ashr, at-Takatsur dan al-Qori'ah sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Target Hafalan di kelas I

Semester I			Semester 2		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Al-Fatihah	30	10	Al-Quraisy	30
2	An-Naas	30	11	Al-Fiil	30
3	Al-Falaq	30	12	Al-Humazah	30
4	Al-Ikhlash	30	13	Al-Ashr	30
5	Al-Lahab	30	14	At-Takasur	30
6	An-Nashr	30	15	Al-Qoriah	30
7	Al-Kafirun	30			
8	Al-Kautsar	30			
9	Al-Ma'un	30			

2) Pelaksanaan/ Proses Pembelajaran

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada setiap minggunya. Adapun alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 35 menit.⁵ Pada 15 menit pertama digunakan untuk berdo'a, absensi dan membaca al-Qur'an secara klasikal. Kemudian 10 menit berikutnya digunakan untuk maju per individu atau setoran hafalan pada setiap *halaqoh*/

⁵Hasil dokumentasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an SD IT Harapan Bunda Semarang

kelompoknya. Adapun setiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok (kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah) sesuai dengan hafalan yang telah didapatnya⁶. Pada 10 menit terakhir digunakan untuk *murojaah* ayat dan latihan soal-soal.

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, pembelajaran dimulai dengan peserta didik diarahkan untuk berdoa bersama. Kemudian, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin membaca klasikal di depan kelas. Setelah selesai, pendidik memberi intruksi agar peserta didik menuju ke *halaqoh*/ kelompok masing-masing. Setiap *halaqoh* dibimbing oleh satu guru. Pembagian *halaqoh* di kelas I didasarkan pada kemampuan dan hasil hafalan dari peserta didik saat di semester satu. Adapun peserta didik yang mendapat kategori kelompok tinggi apabila telah mencapai hafalan surat al-Humazah. Kemudian, kategori kelompok sedang apabila masih mencapai hafalan pada surat al-Ma'un. Dan kategori rendah, apabila masih mencapai hafalan suart al-Fatihah.

⁶Hasil wawancara dengan Ustadzah Anjar Setyowati selaku Kepala Sekolah, SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 02 Maret 2017, pukul 10.00 WIB.

Setelah peserta didik menuju ke *halaqoh* masing-masing, pendidik memeriksa kelengkapan peserta didik dan buku bawaan peserta didik (buku prestasi dan Juz Amma atau al-Qur'an). Kemudian, dilanjutkan dengan memberi arahan dan peringatan kepada peserta didik agar tidak berlari-larian saat proses pembelajaran dan tidak mengganggu teman yang sedang hafalan. Peserta didik yang tidak membawa kelengkapan pembelajaran dan melanggar peraturan akan mendapatkan pengurangan nilai pada penilaian sikap. Kemudian, pendidik memberikan arahan agar peserta didik menyiapkan hafalan yang akan disetorkan. Bagi peserta didik yang telah siap untuk hafalan akan menempatkan diri menuju barisan paling depan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mendapatkan giliran hafalan, mereka akan *murojaah* terlebih dahulu. Pendidik memberi arahan agar peserta didik melakukan *murojaah* tersebut dengan disimak oleh peserta didik yang lain.

Setiap pendidik menyimak hafalan peserta didik dengan seksama dan memperhatikan kelancaran, tajwid dan *makharijul hurufnya*. Dalam proses hafalan di kelas I ini, pendidik dituntut untuk lebih interaktif dan sabar dalam pembelajaran. Agar peserta didik lebih memahami materi hafalan yang disampaikan,

pendidik menggunakan gerak tubuh dalam mempraktekkan tajwid dari bacaan ayat yang dibaca oleh peserta didik.

Sebagian dari peserta didik telah menyiapkan hafalan dari rumah. Hafalan tersebut dibimbing oleh orang tua masing-masing dan ada juga yang mengikuti les mengaji. Salah satunya peserta didik kelas I bernama Hilwa, orang tuanya mendatangkan guru les mengaji ke rumah setiap hari Kamis.⁷

Setelah semua peserta didik menyetorkan hafalannya, pendidik meminta seluruh peserta didik di masing-masing *halaqoh* untuk berkumpul dan membuat lingkaran. Kemudian, pendidik memberikan sepenggal ayat yang harus ditebak ataupun dilanjutkan oleh peserta didik hingga pelajaran selesai. Bagi peserta didik yang dapat menjawab akan mendapatkan *reward* berupa bintang dari pendidik. Pembelajaran di tutup dengan berdo'a bersama.⁸

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, pembelajaran yang dilakukan masih sama dengan pertemuan pertama.

⁷Hasil wawancara dengan peserta didik kelas I SD IT Harapan Bunda Semarang, pada hari Jum'at, 24 Februari 2017, pukul 10.00 WIB.

⁸Hasil observasi pada hari Jum'at, 24 Februari 2017, pukul 07.45 WIB.

Adapun yang membedakan adalah pada pertemuan kedua ini ada kegiatan khusus yaitu pengujian hafalan oleh guru penguji. Peserta didik yang telah mendapatkan perintah tes dari pendidik *halaqohnya* pada pertemuan pertama, mereka akan melakukan murojaah hafalan terlebih dahulu ke pendidik. Kemudian, setelah pendidik mengatakan “silahkan ke penguji”, peserta didik langsung menemui penguji. Bagi peserta didik yang belum mendapat perintah tes, mereka tetap menyetorkan hafalan sampai mendapat perintah tes.

3) Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Proses penilaian dalam pembelajaran Tahfidz dilakukan pada saat masing-masing peserta didik selesai menyetorkan hafalan. pendidik akan mencatat hasil penilaian di buku guru dan di buku prestasi Tahfidz yang dibawa peserta didik. Adapun penilaiannya terdiri dari penilaian praktek dan penilaian sikap.

Peserta didik dalam pertemuan pertama yang telah mendapatkan perintah tes, maka dalam pertemuan kedua peserta didik akan melakukan tes kepada penguji. Adapun penilaian prakteknya meliputi:

- a) Kelancaran hafalan. Peserta didik sudah lancar tanpa menuntun hafalan. Tidak mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali. Ketika peserta didik mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali dan tidak bisa melanjutkan ayat selanjutnya, maka peserta didik dinyatakan tidak naik.
- b) Bacaan mad, ghunnah dan harokat. Ketika peserta didik keliru membaca panjang, pendek, dengung dan harokat, akan diperingatkan 3 kali. Jika masih belum mampu membaca dengan benar, maka peserta didik dinyatakan tidak naik.
- c) Pengucapan huruf dan shifatul huruf. Peserta didik mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah beserta shifatnya dengan benar. Ketika anak salah dalam pengucapan huruf hijaiyyah, penguji akan mengingatkan cara membaca yang benar, apabila anak sudah mengulang lebih dari 3 kali tapi belum mampu mengucapkannya dengan benar, maka anak dinyatakan tidak naik.

Penilaian sikap dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an pendidik akan melakukan pengurangan nilai sebanyak lima (-5) dari nilai praktek. Apabila tidak membawa juz Amma/ al-Qur'an, tidak membawa buku prestasi Tahfidz, tidak menyetorkan hafalan, dan berlarian/bermain saat pembelajaran.

Kemudian, untuk kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda dilakukan setelah pendidik memberikan nilai. Kegiatan tersebut dibahas dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG) Tahfidz yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Dari forum tersebut semua pendidik Tahfidz menyampaikan hasil dari penilaian dan bimbingan terhadap masing-masing kelas. Hasil evaluasi yang di dapat akan digunakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran kedepannya.⁹

b. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas II

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas II dilakukan oleh pendidik pada setiap awal tahun pembelajaran. Perencanaan tersebut terdiri dari silabus, RPP, jadwal pelajaran, buku penilaian guru dan buku prestasi Tahfidz.

Pada penyusunan silabus tercantum Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, materi dan hasil belajar. Kemudian, dalam penyusunan RPP tercantum identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas kelas/semester, alokasi waktu pembelajaran,

⁹Hasil observasi pada hari Jum'at, 24 Februari 2017, pukul 10.00 WIB.

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, karakter peserta didik yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian.

Penyusunan jadwal pembelajaran di SD IT Harapan Bunda disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar. Terdapat empat rombongan belajar di jenjang kelas II. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan dua kali pertemuan setiap minggu. Jadwal pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan setiap hari Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Pertemuan pertama untuk kelas II Zubeir dan Ja'far, dilaksanakan pada hari Rabu dan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis jam pelajaran keempat pukul 11.10-12.00 WIB. Kemudian, pertemuan pertama untuk kelas II Khalid dan Hamzah, dilaksanakan pada hari Jum'at jam pelajaran ketiga pukul 09.30-10.30 WIB dan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu jam pelajaran pertama pukul 07.15-08.15 WIB.

Target hafalan yang perlu dicapai peserta didik di kelas II pada semester 2 yaitu yaitu surat al-Alaq, at-Tin, al-Insyiroh dan ad-Duha sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Target Hafalan di kelas II

Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz Kelas I	30	6	Tahfidz Semester 1	30
2	Al-Adiyat	30	7	Al-Alaq	30
3	Az-Zalzalah	30	8	At-Tin	30
4	Al-Bayyinah	30	9	Al-Insyiroh	30
5	Al-Qodr	30	10	Ad-Duha	30

2) Pelaksanaan/ Proses Pembelajaran

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada setiap minggunya. Adapun alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 35 menit.¹⁰ Pada 15 menit pertama digunakan untuk berdo'a, absensi dan membaca al-Qur'an secara klasikal. Kemudian 10 menit berikutnya digunakan untuk maju per individu atau setoran hafalan pada setiap *halaqoh*/kelompoknya. Adapun setiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok (kelompok tinggi, kelompok sedang dan

¹⁰Hasil dokumentasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an SD IT Harapan Bunda Semarang

kelompok rendah) sesuai dengan hafalan yang telah didapatnya¹¹. Pada 10 menit terakhir digunakan untuk *murojaah* ayat dan latihan soal-soal.

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, pembelajaran dimulai dengan peserta didik diarahkan untuk berdoa bersama. Kemudian, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin membaca klasikal di depan kelas. Setelah selesai, pendidik memberi intruksi agar peserta didik menuju ke *halaqoh*/ kelompok masing-masing. Setiap *halaqoh* dibimbing oleh satu guru. Pembagian *halaqoh* di kelas II didasarkan pada kemampuan dan hasil hafalan dari peserta didik di semester 1. Adapun peserta didik yang mendapat kategori kelompok tinggi apabila telah mencapai hafalan surat al-Insyiroh. Kemudian, kategori kelompok sedang apabila masih mencapai hafalan pada surat al-Bayyinah. Dan kategori rendah, apabila masih mencapai target hafalan di kelas I.

Setelah peserta didik menuju ke kelompok masing-masing, pendidik memeriksa kelengkapan

¹¹Hasil wawancara dengan Ustadzah Anjar Setyowati selaku Kepala Sekolah, SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 02 Maret 2017, pukul 10.00 WIB.

peserta didik dan buku bawaan peserta didik (buku prestasi dan Juz Amma atau al-Qur'an). Peserta didik yang tidak membawa melanggar peraturan akan mendapatkan pengurangan nilai pada penilaian sikap.

Kemudian, pendidik memberikan arahan agar peserta didik menyiapkan hafalan yang akan disetorkan. Bagi peserta didik yang telah siap untuk hafalan akan langsung menempatkan diri menuju barisan paling depan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mendapatkan giliran hafalan, mereka akan *murojaah* terlebih dahulu. Pendidik memberi arahan agar peserta didik melakukan *murojaah* tersebut dengan disimak oleh peserta didik yang lain. Setiap pendidik menyimak hafalan peserta didik dengan seksama dan memperhatikan kelancaran, tajwid dan *makharijul hurufnya*.

Dalam proses hafalan di kelas II ini, pendidik peserta didik sudah lebih mengetahui kegiatan yang perlu mereka lakukan saat pembelajaran. Sebagian dari peserta didik telah menyiapkan hafalan dari rumah, namun ada pula yang menyiapkan hafalan ketika di sekolah.¹² Hafalan yang peserta didik lakukan

¹²Hasil wawancara dengan peserta didik kelas II SD IT Harapan Bunda Semarang, pada hari Kamis, 23 Februari 2017, pukul 10.00 WIB.

dirumah dibimbing oleh orang tua, Kakak dan ada juga yang mengikuti les mengaji.

Setelah semua peserta didik menyetorkan hafalannya, pendidik meminta seluruh peserta didik di masing-masing *halaqoh* untuk berkumpul. Kemudian, pendidik memberikan arahan agar peserta didik melakukan murojaah bersama-sama. Saat jam pelajaran masih tersisa, pendidik menceritakan sebuah kisah dari dalam al-Qur'an. Pembelajaran di tutup dengan berdo'a bersama.¹³

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, pembelajaran yang dilakukan masih sama dengan pertemuan pertama. Adapun yang membedakan adalah pada pertemuan kedua ini ada kegiatan khusus yaitu pengujian hafalan oleh guru penguji. Peserta didik yang telah mendapatkan perintah tes dari pendidik *halaqohnya* pada pertemuan pertama, mereka akan melakukan murojaah hafalan terlebih dahulu ke pendidik. Kemudian, setelah pendidik mengatakan “silahkan ke penguji”, peserta didik langsung menemui penguji. Bagi peserta didik

¹³Hasil observasi pada hari Rabu, 22 Februari 2017, pukul 11.00 WIB.

yang belum mendapat perintah tes, mereka tetap menyetorkan hafalan sampai mendapat perintah tes.

3) Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Proses penilaian dalam pembelajaran Tahfidz dilakukan pada saat masing-masing peserta didik selesai menyetorkan hafalan. pendidik akan mencatat hasil penilaian di buku guru dan di buku prestasi Tahfidz yang dibawa peserta didik. Adapun penilaiannya terdiri dari penilaian praktek dan penilaian sikap.

Peserta didik dalam pertemuan pertama yang telah mendapatkan perintah tes, maka dalam pertemuan kedua peserta didik akan melakukan tes kepada penguji. Adapun penilaian prakteknya meliputi:

- a) Kelancaran hafalan. Peserta didik sudah lancar tanpa menuntun hafalan. Tidak mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali. Ketika peserta didik mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali dan tidak bisa melanjutkan ayat selanjutnya, maka peserta didik dinyatakan tidak naik.
- b) Bacaan mad, ghunnah dan harokat. Ketika peserta didik keliru membaca panjang, pendek, dengung dan harokat, akan diperingatkan 3 kali. Jika masih

belum mampu membaca dengan benar, maka peserta didik dinyatakan tidak naik.

- c) Pengucapan huruf dan shifatul huruf. Peserta didik mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah beserta shifatnya dengan benar. Ketika anak salah dalam pengucapan huruf hijaiyyah, penguji akan mengingatkan cara membaca yang benar, apabila anak sudah mengulang lebih dari 3 kali tapi belum mampu mengucapkannya dengan benar, maka anak dinyatakan tidak naik.

Penilaian sikap dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an pendidik akan melakukan pengurangan nilai sebanyak lima (-5) dari nilai praktek. Apabila tidak membawa juz Amma/ al-Qur'an, tidak membawa buku prestasi Tahfidz, tidak menyetorkan hafalan, dan berlarian/bermain saat pembelajaran.

Kemudian, untuk kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda dilakukan setelah pendidik memberikan nilai. Kegiatan tersebut dibahas dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG) Tahfidz yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Dari forum tersebut semua pendidik Tahfidz menyampaikan hasil dari penilaian dan bimbingan terhadap masing-masing kelas. Hasil

evaluasi yang di dapat akan digunakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran kedepannya.

c. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas III

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas III dilakukan oleh pendidik pada setiap awal tahun pembelajaran. Perencanaan tersebut terdiri dari silabus, RPP, jadwal pelajaran, buku penilaian guru dan buku prestasi Tahfidz.

Pada penyusunan silabus tercantum Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, materi dan hasil belajar. Kemudian, dalam penyusunan RPP tercantum identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas kelas/semester, alokasi waktu pembelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, tujuan pembelajaran, karakter peserta didik yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian.

Penyusunan jadwal pembelajaran di SD IT Harapan Bunda disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar. Terdapat empat rombongan belajar di jenjang kelas III. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan dua kali pertemuan setiap minggu.

Jadwal pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis. Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Rabu jam pertama pukul 07.15-08.25 WIB untuk kelas Ka'ab dan Mush'ab, dan jam kedua pukul 08.15-09.15 WIB untuk kelas Ali dan Thalhah. Pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Kamis, jam pertama pukul 07.15-08.25 WIB untuk kelas Ka'ab dan Mush'ab, dan jam kedua pukul 08.15-09.15 WIB untuk kelas Ali dan Thalhah.

Target hafalan yang perlu dicapai peserta didik di kelas III pada semseter 2 yaitu surat al-Fajr, al-Ghosiyah dan surat al-A'la sesuai tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Target Hafalan di kelas III

Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas II	30	4	Tahfidz Semester 1	30
2	As-Syam	30	5	Al-Fajr	30
3	Al-Balad	30	6	Al-Ghosiyah	30
			7	Al-A'la	30

Karena semangat peserta didik dalam menghafal sangat tinggi, ada salah satu peserta didik yang telah

mencapai hafalan Juz I, karena telah menyelesaikan hafalan juz 30 dan 29.¹⁴

2) Pelaksanaan/ Proses Pembelajaran

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas III, pendidik menempatkan diri sebagai teman bagi mereka. Proses pembelajaran yang terlaksana sama dengan kelas yang lain. Pada jenjang ini peserta didik lebih mandiri dan tertib. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada setiap minggunya. Adapun alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 35 menit.¹⁵ Pada 15 menit pertama digunakan untuk berdo'a, absensi dan membaca al-Qur'an secara klasikal. Kemudian 10 menit berikutnya digunakan untuk maju per individu atau setoran hafalan pada setiap *halaqoh*/ kelompoknya. Adapun setiap kelas dibagi menjadi 3 kelompok (kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah) sesuai dengan

¹⁴Hasil wawancara dengan Ustadzah Lailatul Ni'amah selaku guru pembimbing Tahfidz SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 23 Februari 2017, pukul 07.15 WIB.

¹⁵Hasil dokumentasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an SD IT Harapan Bunda Semarang

hafalan yang telah didapatnya¹⁶. Pada 10 menit terakhir digunakan untuk *murojaah* ayat dan latihan soal-soal.

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, pembelajaran dimulai dengan peserta didik diarahkan untuk berdoa bersama. Kemudian, pendidik meminta peserta didik untuk membaca klasikal bersama-sama. Setelah selesai, pendidik memberi intruksi agar peserta didik menuju ke *halaqoh*/ kelompok masing-masing. Setiap *halaqoh* dibimbing oleh satu guru.

Pembagian *halaqoh* di kelas III didasarkan pada kemampuan dan hasil hafalan dari peserta didik saat di semester satu. Adapun peserta didik yang mendapat kategori *halaqoh* tinggi apabila telah mencapai hafalan surat al-Ghosiyah. Kemudian, kategori *halaqoh* sedang apabila masih mecapai hafalan pada surat as-Syamas. Dan kategori rendah, apabila masih mencapai target hafalan di kelas II.

Setelah peserta didik menuju ke *halaqoh* masing-masing, pendidik memeriksa kelengkapan

¹⁶Hasil wawancara dengan Ustadzah Anjar Setyowati selaku Kepala Sekolah, SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 02 Maret 2017, pukul 10.00 WIB.

peserta didik dan buku bawaan peserta didik (buku prestasi dan Juz Amma atau al-Qur'an). Kemudian, dilanjutkan dengan memberi arahan kepada peserta didik agar menyiapkan hafalan yang akan disetorkan. Peserta didik yang tidak membawa kelengkapan pembelajaran akan mendapatkan pengurangan nilai pada penilaian sikap. Bagi peserta didik yang telah siap untuk hafalan akan menempatkan diri menuju barisan paling depan. Sedangkan untuk peserta didik yang belum mendapatkan giliran hafalan, mereka akan *murojaah* terlebih dahulu. Pendidik memberi arahan agar peserta didik melakukan *murojaah* tersebut dengan disimak oleh peserta didik yang lain.

Setiap pendidik menyimak hafalan peserta didik dengan seksama dan memperhatikan kelancaran, tajwid dan *makharijul hurufnya*. Sebagian dari peserta didik telah menyiapkan hafalan dari rumah. Setelah semua peserta didik menyetorkan hafalannya, pendidik meminta seluruh peserta didik di masing-masing *halaqoh* untuk berkumpul. Kemudian, pendidik memberikan arahan untuk melakukan *murojaah* bersama sampai jam pembelajaran Tahfidzul Qur'an

selesai. Pembelajaran di tutup dengan berdo'a bersama.¹⁷

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, pembelajaran yang dilakukan masih sama dengan pertemuan pertama. Adapun yang membedakan adalah pada pertemuan kedua ini ada kegiatan khusus yaitu pengujian hafalan oleh guru penguji. Peserta didik yang telah mendapatkan perintah tes dari pendidik *halaqohnya* pada pertemuan pertama, mereka akan melakukan murojaah hafalan terlebih dahulu ke pendidik. Kemudian, setelah pendidik mengatakan “silahkan ke penguji”, peserta didik langsung menemui penguji. Bagi peserta didik yang belum mendapat perintah tes, mereka tetap menyetorkan hafalan sampai mendapat perintah tes.

3) Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Proses penilaian dalam pembelajaran Tahfidz dilakukan pada saat masing-masing peserta didik selesai menyetorkan hafalan. pendidik akan mencatat hasil penilaian di buku guru dan di buku prestasi

¹⁷Hasil observasi pada hari Jum'at, 24 Februari 2017, pukul 07.45 WIB.

Tahfidz yang dibawa peserta didik. Adapun penilaiannya terdiri dari penilaian praktek dan penilaian sikap.

Peserta didik dalam pertemuan pertama yang telah mendapatkan perintah tes, maka dalam pertemuan kedua peserta didik akan melakukan tes kepada penguji. Adapun penilaian prakteknya meliputi:

- a) Kelancaran hafalan. Peserta didik sudah lancar tanpa menuntun hafalan. Tidak mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali. Ketika peserta didik mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali dan tidak bisa melanjutkan ayat selanjutnya, maka peserta didik dinyatakan tidak naik.
- b) Bacaan mad, ghunnah dan harokat. Ketika peserta didik keliru membaca panjang, pendek, dengung dan harokat, akan diperingatkan 3 kali. Jika masih belum mampu membaca dengan benar, maka peserta didik dinyatakan tidak naik.
- c) Pengucapan huruf dan shifatul huruf. Peserta didik mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah beserta shifatnya dengan benar. Ketika anak salah dalam pengucapan huruf hijaiyyah, penguji akan mengingatkan cara membaca yang benar, apabila anak sudah mengulang lebih dari 3 kali tapi belum

mampu mengucapkannya dengan benar, maka anak dinyatakan tidak naik.

Penilaian sikap dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an pendidik akan melakukan pengurangan nilai sebanyak lima (-5) dari nilai praktek. Apabila tidak membawa juz Amma/ al-Qur'an, tidak membawa buku prestasi Tahfidz, tidak menyetorkan hafalan, dan berlarian/bermain saat pembelajaran.

Kemudian, untuk kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda dilakukan setelah pendidik memberikan nilai. Kegiatan tersebut dibahas dalam forum Kelompok Kerja Guru (KKG) Tahfidz yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Dari forum tersebut semua pendidik Tahfidz menyampaikan hasil dari penilaian dan bimbingan terhadap masing-masing kelas. Hasil evaluasi yang di dapat akan digunakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran kedepannya.

Setiap pembelajaran pasti mempunyai kendala, kendala yang dihadapi oleh pendidik yaitu adanya peserta didik yang kemampuan hafalan di bawah rata-rata (sulit menghafal) dan tidak ada bimbingan dari orang tua. Sehingga peserta didik

tersebut tidak dapat mencapai target pembelajaran.¹⁸ Hal yang dapat dilakukan oleh guru Tahfidzul Qur'an, hanya tambahan bimbingan saat pembelajaran, dan mengkoordinasikan kendala peserta didik tersebut kepada wali kelas ataupun orang tua.

Sebagai upaya untuk peningkatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an, beberapa hal yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mencari guru Tahfidz yang kompeten.
- b. Mengadakan KKG untuk para guru Tahfidz.
- c. Setiap pagi di sekolah memutar kaset murotal al-Qur'an.
- d. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal seluruh peserta didik dari kelas I sampai kelas VI di halaman sekolah setiap pagi pada hari Rabu dan Jum'at.¹⁹

B. Analisis Data Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 telah sebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, Tahfidzul Qur'an di kelas rendah

¹⁸Hasil wawancara dengan Ustadz Zubaidi selaku Koordinator guru Tahfidz SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Senin, 06 Februari 2017, pukul 09.30 WIB.

¹⁹Hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Rusmini selaku Bagian Kurikulum SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Kamis, 02 Maret 2017, pukul 10.00 WIB.

merupakan suatu pembelajaran, dimana ada sebuah interaksi peserta didik dengan guru dalam proses menghafal al-Qur'an dan dilaksanakan pada suatu lingkungan belajar. Sehingga, Tahfidzul Qur'an dapat dikategorikan sebagai pembelajaran.

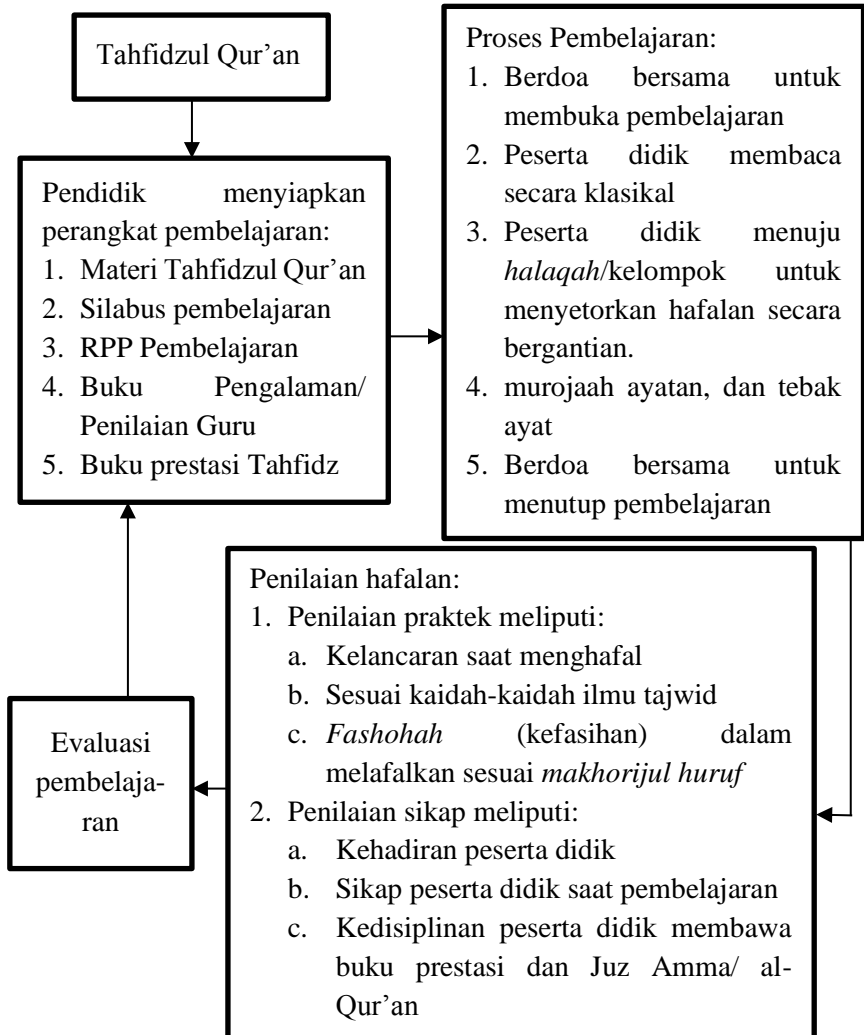
Menurut teori pemrosesan informasi, menyebutkan bahwa peristiwa-peristiwa mental diuraikan sebagai transformasi dari input (stimulus) ke output (respons). Teori ini berkaitan dengan kegiatan memori/ ingatan. Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an menggunakan kinerja memori/ ingatan. Sehingga, teori ini sangat diperlukan oleh pendidik untuk mengetahui kinerja memori peserta didik. Selain itu, seorang ahli psikologi bernama Atkinson mengungkapkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam proses memori/ ingatan, yaitu *encoding* (memasukkan informasi ke dalam ingatan), *storage* (penyimpanan) dan *retrieval* (pengungkapan kembali). Berdasarkan hasil penelitian, proses *encoding* terjadi pada saat awal pembelajaran Tahfidzul Qur'an dimana pendidik mengarahkan peserta didik untuk membaca dan murojaah secara klasikal. Melalui kegiatan ini peserta didik akan memasukkan informasi tentang hafalan al-Qur'an dalam ingatannya. Kemudian, proses *storage* dapat dilihat pada saat peserta didik dibimbing pendidik di *halaqoh* masing-masing, baik itu pada saat peserta didik melakukan *murojaah* dengan disimak oleh temannya maupun ketika *murojaah* dengan disimak dan dibimbing oleh pendidik. Adapun proses *retrieval* dapat dijumpai pada akhir pembelajaran dan pengujian hafalan. Pada akhir pembelajaran pendidik

mengadakan permainan tebak ayat/ surat dan sambung ayat. Melalui proses ini peserta didik dibimbing untuk dapat mengungkapkan kembali hafalannya tentang al-Qur'an. Kemudian, pada saat proses pengujian hafalah oleh penguji, peserta didik akan mengungkapkan kembali memori tentang hafalannya kepada penguji.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda membagi peserta didik dalam beberapa *halaqoh*/kelompok. Dengan pembagian tersebut, peserta didik dapat lebih fokus menghafal dan saling membantu dalam proses *murojaah*. Hasil ini menunjukkan, kesesuaian dengan teori belajar sosial, dimana suatu interaksi yang terjadi di lingkungan dapat membantu pemahaman dalam suatu pembelajaran dan saling memotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kerangka pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda dapat digambarkan sesuai bagan di bawah ini.

Bagan 4.1
Kerangka Konseptual Pembelajaran Tahfidzul Qur'an
di SD IT Harapan Bunda



Dari bagan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda diawali dengan pendidik menyiapkan perangkat pembelajar, kemudian proses pembelajaran dan penilaian, dan tahap akhir yaitu evaluasi. Melalui bagan tersebut diketahui keseluruhan aktivitas pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan telah runtut dari proses perencanaan sampai evaluasi.

Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah metode agar memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Hasil data menunjukkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda memilih metode dengan membuat kelompok dalam pembelajarannya dan mengadakan kegiatan saling menyimak hafalan antara peserta didik.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran, pembelajaran di kelas rendah mempunyai cara penanganan yang berbeda dengan pembelajaran di kelas tinggi. Pada usia 7-11 tahun peserta didik masih senang bergerak, bermain, senang melakukan sesuatu secara langsung dan bekerja dalam kelompok. Data menunjukkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda telah melakukan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mereka, yaitu pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, pendidik dengan sabar menyimak hafalan mereka, pendidik menggunakan gerak

tubuh agar peserta didik paham tentang kebenaran dalam melafalkan ayat, dan pendidik melakukan permainan dengan tebak ayat/ surat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan, tentunya banyak sekali keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya satu tempat yaitu SD IT Harapan Bunda Pedurungan Semarang pada kelas rendah. Sehingga kemungkinan terdapat perbedaan di tempat lain.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, pada tanggal 1 Februari – 4 Maret 2017. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap penelitian yang dilakukan.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang model pembelajaran Tahfidzul Qur'an pada kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III pada semester 2 dan masing-masing kelas di ambil satu rombongan belajar.

Demikian beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Dengan keterbatasan kemampuan, penulis menyadari sebagai

manusia biasa masih mempunyai banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir peneliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas rendah. Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kesuksesan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan tiap bab skripsi dengan judul “Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di kelas rendah SD IT Harapan Bunda dilaksanakan selama 4 jam pelajaran atau 2 kali pertemuan setiap minggu. Pada pertemuan pertama peserta didik melakukan murojaah dan tambahan hafalan. Pada pertemuan kedua, peserta didik melakukan *murojaah* dan pengujian hafalan. Adapun peserta didik yang berhak melakukan pengujian adalah peserta didik sudah mendapat perintah dari guru untuk melakukan tes atau pengujian.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur’an di kelas rendah dibagi menjadi 3 *halaqoh*/ kelompok (kelompok tinggi, kelompok sedang dan kelompok rendah) sesuai dengan hafalan yang telah didapatnya. Setiap *halaqoh* dibimbing oleh satu guru. Dalam proses pembelajaran, pendidik dengan sabar menyimak hafalan peserta didik. Pendidik juga menggunakan gerak tubuh agar peserta didik paham tentang kebenaran dalam melafalkan ayat. Selain itu, pendidik juga melakukan permainan tebak ayat/ surat dengan peserta didik.

Penilaian dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD IT Harapan Bunda terdiri dari penilaian sikap sosial dan penilaian praktek. Proses penilaian dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilakukan pendidik saat masing-masing peserta didik selesai menyetorkan hafalan dengan mencatat hasil penilaian di buku guru dan di buku prestasi Tahfidz.

B. Saran

Melalui uraian di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an demi meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu:

1. Saran untuk Sekolah

Hendaknya sekolah lebih meningkatkan pengawasan pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama terkait dengan fasilitas maupun kebutuhan pendidik dan peserta didik.

2. Saran untuk Pendidik

Pendidik harus mengetahui gaya menghafal peserta didik agar dapat dilakukan pembelajaran sesuai kemampuan mereka. Kemudian, pendidik harus memvariasikan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran penggunaan media pembelajaran untuk anak kelas rendah sangat dibutuhkan, dan sebaiknya ada bimbingan lebih kepada peserta didik yang mempunyai kendala menghafal dengan pemberian jam pelajaran tambahan ataupun pemberian tugas.

3. Saran untuk peserta didik

Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an harus lebih giat lagi menambah hafalan dan sebaiknya menyiapkan hafalan di rumah.

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah*, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT., penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata karena keterbatssan ilmu dan kemampuan. Oleh karean itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam ibn Hanbal, *Hadis-hadis Imam Ahmad*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Al-Hakam, Imam, *Kamus Al-Hakam Arab-Indonesia*, Solo: Sendang Ilmu, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aziz, Abdul dan Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turuqut Tadris*, Mesir: Dani Ma'arif, 1979.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Al-Qur'an Menjawab Tantangan Zaman*, Jakarta: Mustaqim, 1993.
- Bahrudin, "Deskriptif Jaudah Tahfidz Al-Qur'an Santri Hafidz di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Azyah Bringin Ngaliyan Semarang Tahun 2008/2009", *Skripsi*, Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz*, Solo: Qomari, 2007.
- Dirman, dkk., *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fatah, Yahya Abdul, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta: Insan Kamil, 2010.
- Hambali, Muh., *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik*, Jogjakarta: Najah, 2013.

- Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Putra, Muhammad Syah, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma*, Surabaya: Quantum Media, 2013.
- Riyadh, Sa'ad, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, Sukoharjo: Insan Kamil, 2007.
- , *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an?*, Solo: Aqwam, 2008.
- , *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*, Solo: Samudra, 2009.
- Roocks n' Roses, "Memahami Psikologi Pendidikan Anak Usia SD", <http://sdit-buah-hati.blogspot.com/2013/02/memahami-psikologi-pendidikan-anak-usia.html>, diakses 23 Januari 2017.
- Sa'duloh, *9 Cara Cepat Menghafal AL-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Suwarti, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz (Studi di SDIT Harapan Bunda Semarang)", *Skripsi*, Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo, 2009.

Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Ulfa, Tarqiyah, “Studi Analisis Kesulitan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo 2014.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (20).

Yayan, Massagus H.A. Fauzan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur’an)*, Palembang: Erlangga, 2015.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KELAS RENDAH SD IT HARAPAN BUNDA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Kepala Sekolah
 - a. Sejak kapan mata pelajaran Tahfidzul Qur'an diberlakukan?
 - b. Apa yang mendasari pembelajaran Tahfidzul Qur'an ini?
 - c. Siapa yang mengajar mata pelajaran Tahfidz ini? Berapa jumlahnya?
 - d. Apakah ada pedoman khusus untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - e. Bagaimana model pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama untuk di kelas rendah?
2. Bagian Kurikulum
 - a. Apakah tahfidz diwajibkan bagi semua peserta didik?
 - b. Ada berapa jam pelajaran untuk mata pelajaran Tahfidzul Qur'an selama satu minggu?
 - c. Apa tujuan dari mata pelajaran Tahfidzul Qur'an ini?
 - d. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - e. Adakah pedoman khusus untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - f. Bagaimana model pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama untuk di kelas rendah?
3. Guru Tahfidz
 - a. Apa tujuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - b. Apakah guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP sebelum mengajar?
 - c. Adakah teori yang menjadi rujukan untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - d. Adakah pedoman khusus yang digunakan guru dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an? Apa?

- e. Adakah variasi model pembelajaran yang digunakan saat mengajar? Apa?
 - f. Bagaimana guru melakukan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - g. Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - h. Apa yang dilakukan guru saat pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung?
 - i. Adakah media pembelajaran untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - j. Adakah perbedaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an antara satu kelas dengan kelas yang lain? Apa?
 - k. Adakah target hafalan untuk setiap jenjang di setiap kelas rendah?
 - l. Adakah kendala yang dihadapi dalam mengajarkan mata pelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - m. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
4. Peserta didik
- a. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang kamu ikuti?
 - b. Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - c. Adakah kesulitan yang kamu hadapi saat mengikuti pembelajaran tahfidzul Qur'an?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KELAS RENDAH SD IT HARAPAN BUNDA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1. Kepala Sekolah
 - a. Sejak kapan mata pelajaran Tahfidzul Qur'an diberlakukan?
 - Pelajaran Tahfidzul Qur'an sudah diberlakukan sejak sekolah ini didirikan, yaitu pada tahun 1998.
 - b. Apa yang mendasari pembelajaran Tahfidzul Qur'an ini?
 - Yang mendasari pembelajaran Tahfidzul Qur'an yaitu sesuai dengan visi dan misi sekolah yang ingin mencetak peserta didik yang unggul dalam al-Qur'an.
 - c. Siapa yang mengajar mata pelajaran Tahfidz ini? Berapa jumlahnya?
 - Yang mengajar Tahfidz adalah guru Tahfidz, yang jumlahnya sekarang ada 8 guru Tahfidz.
 - d. Apakah ada pedoman khusus untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Pedoman untuk pembelajaran Tahfidz adalah al-Qur'an dan Juz Amma karena al-Qur'an tidak diragukan lagi kebenarannya.
 - e. Bagaimana model pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama untuk di kelas rendah?
 - Model pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan membagi peserta didik menjadi tiga kelompok (kelompok tinggi, sedang dan rendah) sesuai dengan hafalan yang telah di dapatnya dan di bimbing oleh guru Tahfidz masing-masing.
2. Bagian Kurikulum
 - a. Apakah pembelajaran Tahfidzul Qur'an diwajibkan bagi semua peserta didik?

- Iya, karena bagian dari visi misi sekolah yang ingin mencetak peserta didik yang unggul dalam al-Qur'an.
- b. Ada berapa jam pelajaran untuk mata pelajaran Tahfidzul Qur'an selama satu minggu?
 - Pembelajaran Tahfidz pada tahun pelajaran 2016/2017 ini ada 4 jam pelajaran.
- c. Apa tujuan dari mata pelajaran Tahfidzul Qur'an ini?
 - Tujuan pembelajaran Tahfidz yaitu membiasakan peserta didik selalu berinteraksi dengan al-Qur'an.
- d. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an yaitu:
 - 1) Mencari guru di bidangnya, misalnya yang hafidz/hafidzoh, dapat membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
 - 2) Mengadakan KKG untuk guru Tahfidz (pembinaan untuk guru).
 - 3) Pembiasaan membaca al-Qur'an di setiap hari Rabu dan Jum'at secara klasikal untuk peserta didik.
 - 4) Setiap hari Kamis peserta didik, setelah membaca do'a dan al-ma'tsurat mereka muroja'ah di kelas masing-masing.
 - 5) Setiap pagi di sekolah menyalakan kaset murotal al-Qur'an.
 - 6) Setiap peserta didik dibagi CD murotal al-Qur'an yang diharapkan peserta didik dapat belajar di rumah dengan media tersebut.
 - 7) Jam pembelajaran Tahfidz menjadi 4 jam pelajaran, yang mana 2 jam pelajaran untuk muroja'ah dan menambah hafalan, dan 2 jam pelajaran lagi untuk mengujikan hafalannya.
- e. Adakah pedoman khusus untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?

- Pedoman khusus pembelajaran Tahfidzul Qur'an yaitu sesuai dengan permintaan yayasan yang menghendaki peserta didik dapat menghafal juz 30 dan juz 29 dari al-Qur'an.
- f. Bagaimana model pembelajaran Tahfidzul Qur'an terutama untuk di kelas rendah?
 - Model pembelajaran Tahfidzul Qur'an yaitu dengan membagi peserta didik sesuai tingkat hafalannya, setiap kelas di bagi menjadi 3 kelompok kecil yang mana setiap kelompok terdapat satu guru tahfidz, setiap pembelajaran peserta didik membawa buku kontrol untuk mengontrol hafalan peserta didik.
- g. Apakah perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an telah sesuai?
 - Perencanaan pembelajaran dibuat sebelum pembelajaran yang menjadi acuan guru nantinya saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi perencanaan tersebut dapat berubah dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaan berubah, tetapi pendidik tetap melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.

3. Koordinator guru Tahfidz

- a. Apa tujuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Tujuan pembelajaran ini sesuai yang tercantum di dalam RPP yaitu peserta didik dapat:
 - 1) Membaca bin nadhor juz 30 dan juz 29
 - 2) Membaca bil ghoib juz 30 dan juz 29
 - 3) Menghafal juz 30 dan juz 29
 - 4) Menunjukkan surat yang telah di hafal
- b. Apakah guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP sebelum mengajar?
 - Setiap awal semester kami menyiapkan, karena jika setiap hari membuat RPP hanya akan menyita waktu. Sedangkan

pembelajaran Tahfidz setiap hari penuh dari pagi sampai siang. Dan kami setiap mengajar menyediakan jurnal untuk guru dan buku prestasi untuk peserta didik.

- c. Adakah teori yang menjadi rujukan untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Tidak ada, kami merujuk kepada al-Qur'an dan Sunnah.
- d. Adakah pedoman khusus yang digunakan guru dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an? Apa?
 - Pedoman untuk pembelajaran yaitu Tahfidz al-Qur'an dan juz Amma.
- e. Adakah variasi model pembelajaran yang digunakan saat mengajar? Apa?
 - Variasi yang digunakan hanya dilakukan saat semua peserta didik telah meyetorkan hafalan dan waktu masih tersisa biasanya guru memanfaatkan untuk tebak-tebakan ayat dan bercerita.
- f. Bagaimana guru melakukan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Pengelolaan kelas dalam pembelajaran Tahfidz dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga kelompok (kelompok rendah, sedang, dan tinggi) yang disesuaikan dengan tingkat hafalan peserta didik dalam setiap kelas. Dan masing-masing kelompok terdapat satu guru pembimbing.
- g. Bagaimana gambaran umum proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan membaca surat-surat yang menjadi target hafalan di setiap jenjangnya. Kemudian, guru meminta peserta didik untuk mengelompok sesuai dengan tingkat hafalannya yang di bimbing oleh guru. Pembelajaran dilakukan di kelas, teras kelas, bahkan ada guru yang mengajak peserta didik ke perpustakaan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan

maksimal. Dua jam pelajaran minggu awal peserta didik menyetorkan hafalannya, kemudian baru di dua jam pertemuan selanjutnya peserta didik memurojaah kembali dan mengikuti tes atau mengujikan hafalannya kepada guru penguji.

- h. Apa yang dilakukan guru saat pembelajaran Tahfidzul Qur'an berlangsung?
 - Guru memeriksa kehadiran, memeriksa kelengkapan pembelajaran tahfidz (seperti: buku prestasi dan juz Amma) mengarahkan peserta didik untuk melancarkan hafalan sambil menunggu giliran, melakukan evaluasi setelah semua peserta didik menyetorkan hafalannya.
- i. Adakah media pembelajaran untuk pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Ada, yaitu murotal al-Qur'an dan Juz Amma atau al-Qur'an.
- j. Adakah perbedaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an antara satu kelas dengan kelas yang lain? Apa?
 - Setiap pembelajaran selalu dibagi menjadi tiga kelompok kecil, yang masing-masing guru membimbing kurang lebih 9-15 peserta didik. Perbedaan yang ada jika di kelas rendah terutama di kelas 1 dan kelas 2 pembelajaran lebih sabar, guru lebih interaktif. Kemudian jika di kelas 3 peserta didik sudah dapat mandiri dan sudah mengetahui tugas yang harus mereka lakukan saat pembelajaran berlangsung.
- k. Adakah target hafalan untuk setiap jenjang di setiap kelas rendah?
 - Terdapat target sendiri-sendiri dalam setiap jenjang.
- l. Adakah kendala yang dihadapi dalam mengajarkan mata pelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Kendala yang dihadapi yaitu adanya peserta didik yang kemampuan hafalan dibawah rata-rata dan tidak ada bimbingan dari orang tua. Sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mencapai target pembelajaran yang diharapkan.

- m. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - Kami melakukan penilaian sikap (meliputi: sikap peserta didik saat pembelajaran, kedisiplinan peserta didik membawa buku prestasi dan Juz Amma) dan penilaian praktek (surat yang telah dihafal dan sudah lulus tes dalam surat tersebut).
 - n. Apakah perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an sesuai?
 - Pelaksanaan pembelajaran tidak dapat sesuai dengan perencanaan, karena di dalam pelaksanaan banyak hal-hal yang tidak terduga. Misalnya peserta didik banyak yang belum hafalan maka kita menghafal bersama-sama.
4. Guru Tahfidz Kelas I
- a. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas I?
 - Pembelajaran Tahfidz di kelas I, peserta didik tetap dibagi menjadi tiga kelompok. Dalam proses pembelajaran peserta didik bergantian menyetorkan hafalan. kelas I masih sangat aktif dan suka bermain, saya melakukan pembelajaran dengan memberi peringatan "jika ada yang berlari-larian saat proses pembelajaran, maka akan mendapat pengurangan nilai".
 - b. Apa target hafalan Tahfidzul Qur'an di kelas I?
 - Target hafalan Tahfidzul Qur'an di kelas I pada semester 2 ini yaitu menghafak surat al-Qurays s/d al-Qori'ah
5. Guru Tahfidz Kelas II
- a. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas II?
 - Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok. Pembelajaran diawali dengan membaca secara klasikal. Kemudian, peserta didik menuju kelompok masing-masing dan menyetorkan hafalan secara bergantian, dilanjut dengan murojaah bersama.
 - b. Apa target hafalan Tahfidzul Qur'an di kelas II?

- Target hafalan di kelas II yaitu menghafal surat al-Alaq s/d ad-Duha

6. Guru Tahfidz Kelas III

- a. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas III?
 - Di kelas III, peserta didik lebih mandiri dan sudah mengetahui tugas/ kebiasaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran saya meminta untuk murojaah, dan kemudian menuju/ mencari guru pembimbingnya masing-masing sesuai dengan pembagian kelompok. Peserta didik bergantian menyetorkan hafalan sampai jam pelajaran selesai.
- b. Apa target hafalan Tahfidzul Qur'an di kelas III?
 - Target hafalan di kelas III yaitu menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la

7. Peserta didik Kelas I

- a. Sampai surat apa yang kamu hafal?
 - Hilwa, mencapai surat al-Ma'un.
- b. Kapan kamu menghafal?
 - Saya menghafal ketika di rumah.
- c. Siapa yang membantu kalian hafalan?
 - ibu mendatangi guru les setiap hari Kamis sore

8. Peserta didik Kelas II

- a. Sampai surat apa yang kamu hafal?
 - Jasmine sampai surat as-Syams. Bima sampai surat al-Lail.
- b. Kapan kamu menghafal?
 - Saya menghafal di rumah, dan kadang juga di sekolah
- c. Siapa yang membantu kalian hafalan?
 - Jasmine hafalan dibantu Ayah.

9. Peserta didik Kelas III

- a. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang kamu ikuti?
 - Mengawali pelajaran dengan do'a dilanjutkan dengan membaca surat-surat yang menjadi target hafalan.

Kemudian, peserta didik langsung membagi sesuai kelompok/ dengan mengikuti guru masing-masing. Setelah itu, kami bergantian menyetorkan hafalan kepada guru, sembari menunggu giliran kami melancarkan hafalan.

- b. Apa saja yang kamu lakukan saat pembelajaran Tahfidzul Qur'an?
 - *Memurojaah* bersama-sama, menambah hafalan, mengujikan hafalan kepada penguji.
 - c. Adakah kesulitan yang kamu hadapi saat mengikuti pembelajaran tahfidzul Qur'an?
 - Ada, yaitu semakin sulit menghafalkan surat yang memiliki ayat banyak, masih sulit untuk memahami makharijul huruf, adanya teman yang mengganggu saat menyetorkan hafalan.
 - d. Sampai surat apa yang kamu hafal?
 - Wildan, sampai surat al-Adiyat. Arsyah sampai surat al-Lail. Rafie sampai surat al-Alaq.
 - e. Siapa yang membantu kamu hafalan?
 - Wildan dibantu hafalan sama ibu. Arsyah dibantu hafalan sama kakak. Rafie dibantu hafalan dengan guru les.
-

Lampiran 3

**PEDOMAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KELAS RENDAH
SD IT HARAPAN BUNDA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Hari/tanggal :
Kelas :
Nama Guru :

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Silabus			
	a. Standar Kompetensi			
	b. Kompetensi Dasar			-
	c. Indikator			
	d. Materi			
	e. Kegiatan Pembelajaran secara umum			
	f. Alokasi waktu			
	g. Teknik penilaian			
	h. Sumber Belajar			
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
	a. Identitas sekolah			
	b. Identitas mata pelajaran			

	c. Identitas kelas/ Semester			
	d. Alokasi waktu			
	e. Standar Kompetensi			
	f. Kompetensi Dasar			
	g. Indikator			
	h. Tujuan Pembelajaran			
	i. Metode pembelajaran: Model, strategi, dan teknik pembelajaran			
	j. Langkah-langkah pembelajaran			
	1) Kegiatan awal			
	2) Kegiatan inti			
	3) Kegiatan akhir			
	k. Media pembelajaran: alat dan sumber			
	l. Evaluasi pembelajaran			
	m. Penilaian			

Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI KELAS RENDAH
SD IT HARAPAN BUNDA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Hari/tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017

Kelas : I

Nama Guru : Bu Fitri Amalia

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
3.	Silabus	√		Semester 1 dan Semester 2
	i. Standar Kompetensi	√		Menghafal al-Qur'an juz 30
	j. Kompetensi Dasar	√		<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-'Asr - Menghafal surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-'Asr - Menghafal surat at-Takasur s/d al-Qodr
	k. Indikator	√		Mendengar, menyimak, menirukan, menghafal, menyetorkan, mengulang (murojaah) bacaan surat al-Fatihah s/d surat al-Qodr dan menerjemahkan surat al-Fatihah

	l. Materi	√		Surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un (Semester 1) dan Surat al-Quraisy sampai dengan surat al-Qoriah (Semester 2)
	m. Kegiatan Pembelajaran secara umum		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	n. Alokasi waktu		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	o. Teknik penilaian		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus, akan tetapi tercantum Hasil Belajar yang akan dicapai oleh peserta didik
	p. Sumber Belajar		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Dibuat hanya satu kali di awal pembelajaran
	n. Identitas sekolah	√		SD IT Harapan Bunda
	o. Identitas mata pelajaran	√		Tahfidzul Qur'an
	p. Identitas kelas/ Semester	√		Kelas 1/ Semester 2
	q. Alokasi waktu	√		2 x 35 menit (1x pertemuan)
	r. Standar Kompetensi	√		Menghafal al-Qur'an juz 30
	s. Kompetensi Dasar	√		2.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 2.2 Menghafal surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah
	t. Indikator	√		2.1.1.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un

				<p>2.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p> <p>2.2.1.2 Menyimak bacaan surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p> <p>2.2.1.3 Menirukan bacaan surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p> <p>2.2.1.4 Menghafal surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p> <p>2.2.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p>
	u. Tujuan Pembelajaran	√		<p>1. Membaca bin Nadhor surat-surat al-Fatihah, an-Nas s/d surat al-Qoriah</p> <p>2. Membaca bil ghoib surat-surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Qoriah</p> <p>3. Hafal surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p> <p>4. Menunjukkan hafal surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah</p>
	v. Metode pembelajaran: Model, strategi, dan teknik pembelajaran	√		<p>1. Siswa mengadakan kegiatan saling menyimak antar siswa terkait surat hafalannya</p> <p>2. Siswa menyetorkan surat hafalannya kepada guru untuk menguji kebenaran dan kelancaran hafalan surat</p>
	w. Langkah-langkah pembelajaran	√		Tercantum di dalam penyusunan RPP

	4) Kegiatan awal	√	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama-sama berdoa dan murojaah surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Qoriah. ▪ Mengajukan beberapa pertanyaan tentang surat dalam juz 30. ▪ Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang motivasi menghafal.
	5) Kegiatan inti	√	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bacaan surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah ▪ Siswa menirukan mengenai contoh yang benar dalam bacaan. ❖ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara bergantian membaca surat al-Quraisy s/d surat al-Qoriah . ▪ Siswa menuju kelompok masing-masing untuk menyetorkan hafalan suratnya. ❖ Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan sepenggal ayat untuk dilanjutkan siswanya. ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam membaca dan menghafalkan suratnya.
	6) Kegiatan akhir	√	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengulangi surat hafalannya.

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendengarkan siswa mengulang surat hafalannya secara berkelompok. ▪ Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran
	x. Media pembelajaran: alat dan sumber	√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan sepenggal ayat dari guru 2. Al-Qur'an atau Juz Amma 3. Buku prestasi siswa 4. Buku pengalaman guru/ buku penilaian
	y. Evaluasi pembelajaran		√	Tidak tercantum dalam penyusunan RPP
	z. Penilaian	√		Dengan teknik penilaian : Lisan (terkait surat yang dihafal peserta didik)

Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2017
 Kelas : II
 Nama Guru : Bu Lailatul Niamah

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Silabus	√		Semester 1 dan Semester 2
	a. Standar Kompetensi	√		Menghafal al-Qur'an juz 30
	b. Kompetensi Dasar	√		- Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah s/d al-Qoriah - Menghafal surat al-‘Adiyat s/d al-Qodr - Menghafal surat al-‘Alaq s/d ad-Duha
	c. Indikator	√		Menunjukkan, mengulang, mendengarkan, menyimak, menirukan, menghafala, menyetorkan dan menunjukkan bacaan surat al-‘Alaq s/d ad-Duha
	d. Materi	√		Surat al-‘Alaq s/d ad-Duha
	e. Kegiatan Pembelajaran secara umum		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	f. Alokasi waktu		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	g. Teknik penilaian		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	h. Sumber Belajar		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus

2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Dibuat satu kali di awal pembelajaran
	a. Identitas sekolah	√		SD IT Harapan Bunda
	b. Identitas mata pelajaran	√		Tahfidzul Qur'an
	c. Identitas kelas/ semester	√		Kelas II/ Semester 2
	d. Alokasi waktu	√		2 x 35 menit (1x pertemuan)
	e. Standar Kompetensi	√		Menghafal al-Qur'an juz 30
	f. Kompetensi Dasar	√		4.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Qoriah 4.2 Mengulang (murojaah) surat al-Adiyat s/d al-Qodr 4.3 Menghafal surat al-'Alaq s/d ad-Duha
	g. Indikator	√		4.1.1.1 Menunjukkan hafalan surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 4.2.1.1 Menunjukkan hafalan surat surat al-Adiyat s/d al-Qodr 4.2.1.2 Mengulang bacaan melalui klasikal baca simak 4.3.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.2 Menyimak bacaan surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.3 Menirukan bacaan surat al-'Alaq s/d ad-Duha

				4.3.1.4 Menghafal surat al-‘Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-‘Alaq s/d ad-Duha
	h. Tujuan Pembelajaran	√		1. Membaca bin Nadhor surat yang sudah dihafal di kelas 1 2. Membaca bil ghoib surat yang sudah dihafal di kelas 1 3. Hafal surat al-‘Alaq s/d ad-Duha 4. Menunjukkan hafal surat al-‘Alaq s/d ad-Duha
	i. Metode pembelajaran: Model, strategi, dan teknik pembelajaran	√		1. Siswa mengadakan kegiatan saling menyimak antar siswa terkait surat hafalannya. 2. Siswa menyetorkan surat hafalannya kepada guru untuk menguji kebenaran dan kelancaran hafalan surat.
	j. Langkah-langkah pembelajaran	√		Tercantum dalam penyusunan RPP
	1) Kegiatan awal	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama-sama berdoa dan murojaah surat al-Adiyat s/d al-Qodr. ▪ Mengajukan beberapa pertanyaan tentang surat dalam juz 30. ▪ Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang motivasi menghafal.
	2) Kegiatan inti	√		❖ Eksplorasi

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bacaan surat al-‘Alaq s/d ad-Duha ▪ Siswa menirukan mengenai contoh yang benar dalam bacaan. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara bergantian membaca surat al-‘Alaq s/d ad-Duha r. ▪ Siswa menuju kelompok masing-masing untuk menyetorkan hafalan suratnya. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan sepenggal ayat untuk dilanjutkan siswanya. ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam membaca dan menghafalkan suratnya.
	3) Kegiatan akhir	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengulangi surat hafalannya. ▪ Guru mendengarkan siswa mengulang surat hafalannya secara berkelompok. ▪ Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran
	k. Media pembelajaran: alat dan sumber	√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan sepenggal ayat dari guru 2. Al-Qur’an atau Juz Amma 3. Buku prestasi siswa

				4. Buku pengalaman guru/ buku penilaian
	l. Evaluasi pembelajaran		√	Tidak tercantum dalam penyusunan RPP
	m. Penilaian	√		Dengan teknik penilaian : Lisan (terkait surat yang dihafal peserta didik)

Hari/tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

Kelas : III

Nama Guru : Bu Laila Udlhiyyah

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Silabus	√		Semester 1 dan Semester 2
	a. Standar Kompetensi	√		Menghafal al-Qur'an juz 30
	b. Kompetensi Dasar	√		- Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah s/d ad-Duha - Menghafal surat al-Syams s/d al-Balad - Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la
	c. Indikator	√		Menunjukkan, mengulang, mendengarkan, menyimak, menirukan, menghafala, menyetorkan dan menunjukkan bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la
	d. Materi	√		Surat al-Fajr s/d al-A'la
	e. Kegiatan Pembelajaran secara umum		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	f. Alokasi waktu		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	g. Teknik penilaian		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus
	h. Sumber Belajar		√	Tidak tercantum dalam penyusunan silabus

2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Dibuat satu kali di awal pembelajaran
	a. Identitas sekolah	√		SD IT Harapan Bunda
	b. Identitas mata pelajaran	√		Tahfidzul Qur'an
	c. Identitas kelas	√		Kelas II/ Semester 2
	d. Alokasi waktu	√		2 x 35 menit (1x pertemuan)
	e. Standar Kompetensi	√		Menghafal al-Qur'an juz 30
	f. Kompetensi Dasar	√		6.1 Mengulang (murojaah) hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2 6.2 Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la
	g. Indikator	√		6.1.1.1 Menunjukkan hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2 6.1.1.2 Mengulang hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2 6.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.2 Menyimak bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.3 Menirukan surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.4 Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-Fajr s/d al-A'la
	h. Tujuan Pembelajaran	√		1. Membaca bin Nadhor surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2

				<p>2. Membaca bil ghoib surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2</p> <p>3. Hafal surat-surat al-Fajr s/d al-A'la</p> <p>4. Menunjukkan hafal surat al-Fajr s/d al-A'la</p>
	i. Metode pembelajaran: Model, strategi, dan teknik pembelajaran	√		<p>1. Siswa mengadakan kegiatan saling menyimak antar siswa terkait surat hafalannya.</p> <p>2. Siswa menyetorkan surat hafalannya kepada guru untuk menguji kebenaran dan kelancaran hafalan surat.</p>
	j. Langkah-langkah pembelajaran	√		Tercantum dalam penyusunan RPP
	1) Kegiatan awal	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama-sama berdoa dan murojaah surat as-Syams s/d al-Balad. ▪ Mengajukan beberapa pertanyaan tentang surat dalam juz 30. ▪ Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang motivasi menghafal.
	2) Kegiatan inti	√		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la ▪ Siswa menirukan mengenai contoh yang benar dalam bacaan. ❖ Elaborasi

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara bergantian membaca surat al-Fajr s/d al-A'la . ▪ Siswa menuju kelompok masing-masing untuk menyetorkan hafalan suratnya. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan sepenggal ayat untuk dilanjutkan siswanya. ▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam membaca dan menghafalkan suratnya.
	3) Kegiatan akhir	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengulangi surat hafalannya. ▪ Guru mendengarkan siswa mengulang surat hafalannya secara berkelompok. ▪ Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran
	k. Media pembelajaran: alat dan sumber	√		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan sepenggal ayat dari guru 2. Al-Qur'an atau Juz Amma 3. Buku prestasi siswa 4. Buku pengalaman guru/ buku penilaian
	l. Evaluasi pembelajaran		√	Tidak tercantum dalam penyusunan RPP
	m. Penilaian	√		Dengan teknik penilaian : Lisan (terkait surat yang dihafal peserta didik)

Lampiran 5

Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD IT Harapan Bunda
NSS/NDS : 102036312046
Alamat Sekolah : Jl. K.H. Tohir, Gg. Sunan Kalijaga X
kelurahan Penggaron Kidul kecamatan
Pedurungan Kota Semarang.
Nama Kepala Sekolah : Anjar Setyowati, S.Pd.
Tahun Beroperasi : 1998
Status Sekolah : Swasta
Terakreditasi A Tahun 2009

Visi :

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Misi :

1. Menjadikan peserta didik yang mampu membaca al-Qur'an dengan benar.
2. Menjadikan peserta didik berakhlaq islami
3. Menjadikan peserta didik terampil dan bijak dalam menggunakan teknologi
4. Menjadikan peserta didik berprestasi dalam kompetensi yang dimiliki
5. Menjadikan peserta didik yang mencintai bangsa dan negaranya

Data Kepegawaian :

No.	Keterangan	Jumlah
1	Guru Putra	17
2	Guru Putri	49
3	Tenaga Kependidikan	4
Total		70

Data Peserta Didik :

No.	Kelas	Jml Rombel	Jumlah
1	I	4	120
2	II	4	113
3	III	4	118
4	IV	4	118
5	V	4	115
6	VI	2	71
Total		22	657

Lampiran 6

**Daftar Guru & Karyawan
SD IT Harapan Bunda Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Nama	No.	Nama
1	Abdul Haris Zuhad, S.Pd. I	37	Nafuroh, S.TP
2	Abdullah Adib, S.Pd.I	38	Nicke Putri Lukitasari
3	Achmad Syukron, S.HI	39	Noor Faridah, S.Pd.I
4	Ahmad Baedlowi, S.Pd. I	40	Novita Dwi Damayanti, S.Pd.
5	Ahmad Zubaidi	41	Nur Fitriyani S. Pd. I
6	Alfi Nur Hidayati, S.Pd.I	42	Nur Kaukabus Sobah
7	Anjar Setyowati, S.Pd	43	Nurhadi
8	Apik Kusumadadi S. Pd	44	Nurlela Perangin Angin, S.Pd.I
9	Arif Miftahurrohman, S.T	45	Pudji Hastutik
10	Arifin Suhartono S. Pd. I	46	Rain Indriati, A.Md
11	Ariska Soraya S. Psi	47	Ria Rosyada S. Pd
12	Asmanah, S.Pd	48	Rifki Bagus Aryanto S. Pd. I
13	Audita Rahma Kusumaningtyas S.Pd	49	Rizka Diana Kapriati, S.Pd.
14	Dany Arif Ardiyanto, S.Pd.I	50	Rodhiati, S.Pd
15	Datik Najianti S. KM	51	Rodhotul Jannah
16	Desy Mega Sari S.Pd. I	52	Roh Agung Dwi W, S.Pd.I.
17	Dwi Krisni Susilowati, S.Pd	53	Roos Made Fransiska Dewi S. Pd. I
18	Evi Kristiana, S.Pd	54	Siti Alfiyah

19	Faldin Baen, S.Pd.I	55	Siti Faizah, S.Pd.I
20	Fania Aini Jazila	56	Siti Khodijah, B.A
21	Farid Junaidi, S.Psi	57	Siti Nur Rohmah S. Hum
22	Fitri Amalia	58	Siti Rusmini, S.Pd
23	Giyarti, S.Ag	59	Siti Utami, S.S
24	Ika Umniyati, S.Ag	60	Sri Kusmayati
25	Indri Sulistiyani, S.Pd.I	61	Sri Purwaningsih, S.P
26	Innayatur Rohmany, S.Pd	62	Sri Titik Purwaningsih, S. Pd, M. Pd
27	Irma Maya Sari	63	Supriyadi, S.Pd
28	Junika Simbolon	64	Supriyatin, S. T
29	Laila Udilkiyyah	65	Suryani Setyaningrum, S.Si
30	Lailatul Niamah	66	Susmari, S.Pd
31	Lilis Sulistyowati S. Pd	67	Tajudin Bahar S. Pd. I
32	Lusiana Fatmawati, S.Ag	68	Tri Daryati S. Pd
33	Malikhatun S.Pd. I	69	Utami Oktaviyana S. Pd. I
34	Muchtar Syafa'at	70	Wardatu Zakiyah, S.Pd.I
35	Muhtadi	71	Wasoyati, S.Pd. I
36	Mustainah, S.Pd.I		

Lampiran 7

**Daftar Peserta Didik Kelas Rendah
SD IT Harapan Bunda Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kelas 1 Hasan

Guru : Bu Rodhiati, Bu Ika Umniyati, Bu Puji Hastutik

No	Nama
1	Abbiyu Naufal Fayyaz
2	Adelio Nurhan Priyambodo
3	Ahmada Alifian Atsiiruddiin Syafaa
4	An Nisaa Visto Pratiwi
5	Aqila Rahma Noor Aliviani
6	Athaya Qurrotu'aini
7	Carissa Raina Aline
8	Davina Kamila Jasmine
9	Defferensia Zahy Dhia
10	Dzaky Wahyu Febriansyah
11	Farah Anisa Salma
12	Fatheema Az Zahra
13	Fathimah Almas Tsaniya
14	Fatih Khoirul Ikhwan
15	Hafiz Aulia Pratama

No	Nama
16	Happy Rizki
17	Keisha Rafidha Salsabila
18	Khansa Hilwa Sabrina
19	Muhammad Abid Fahlavi Rohman
20	Muhammad Akbar Al-Habsyi
21	Muhammad Akmal
22	Muhammad Fa`iq Dewani Majid
23	Muhammad Hafidz Aly
24	Muhammad Razzan Dhiaurrahman
25	Naura Amirahnia Arindyta
26	Naura Farras Hafiza
27	Nikeisha Elvaretta Irawan
28	Rafif Athawirawan
29	Raka Fidel Ibni Humam
30	Syifa Lubna Nadhifa

Guru Kelas,
Rodhiati, S.Pd.

Kelas 1 Husain

Guru : Bu Tri Daryati, Bu Desy Mega Sari, Bu Fania Aini Jazila

No	Nama
1	Affan Aufa Atthoriq
2	Affan Nararya Alghifari
3	Aira Husna Arahab
4	Aisya Salma Navila
5	Akmal Allaamsyah
6	Alya Fazila
7	Aqila Zhafira Uzma
8	Ardiana Syahda Aretha
9	Bintang Helmeya Al-Barizy Halim
10	Brilliant Sabzafari Jaya
11	Cahaya Aulia Sukma
12	Damai Syakhira Putri Kurniawan
13	Emir Hamid Ramadhani
14	Fadia Tiara Azizah
15	Faresh Maulana Putra
16	Ghefara Queenza Windis

No	Nama
17	Ibrahim Alviqy
18	Idian Nurulfikriya
19	Kayrukeefe Elfadey Arbain
20	Keisha Zahra Nur Aulia
21	Kumba Rubby Kumara
22	Muhammad Fadhlan Aqilla Aydi
23	Muhammad Indra Setiawan
24	Qoirina Dewi Puspa Kartika
25	Rafif Aulia Dzaky
26	Safana Risya Azalea
27	Saskia Ayuri Kamilia
28	Sekar Adillah Putri Raharjo
29	Sofia Nada Adnani
30	Sulthaan Al Bukhory
31	Syifa Nadya Rosyar

Guru Kelas,
Tri Daryati, S.Pd.

Kelas 1 Sa'ad

Guru : Bu Ria Rosyada, Bu Wasoyati, Bu Sri Kusmayati

No	Nama
1	Abdullah Kamal
2	Adzkiya Putri Habibi
3	Ainun Fahmi Ramadhani
4	Alina Mysha Pramesti
5	Aliya Qothrunnada
6	Almira Khayla Nabil Setiawan
7	Alya Azka Ananta
8	Aqila Hamidah
9	Arya Zada Raismunif
10	Azka Fathanosa Aviciena
11	Azka Mulia Fathin
12	Fahmi Ahmad Mubarak
13	Haura Harisa
14	Kaisar Daffa Bahtiar
15	Kayla Rifa Noor Sabrina

No	Nama
16	Keisha Yasminia Awaludin Putri
17	Khansa Aqila Zahra
18	Mirza Al Kafi
19	Muhammad Syihabul Fikri
20	Nararya Syafi' Halim
21	Naufal Syamil Rizki Adz Dzaki
22	Rafi Nasir Ahmad Faeyza Jamil
23	Reynard Kalih Maheswara Yahya
24	Ridwan Daffa Putra Pratama
25	Satria Maulana Deril Prasetio
26	Shafaa Hasyid Puspitajati
27	Sonia Indah Maharani
28	Vesicha Vellea Adzuma
29	Vikar Fernando
30	Zalfa Zaherah Mufidah

Guru Kelas,
Ria Rosyada, S.Pd.

Kelas 1 Zaid

Guru : Bu Lilis, Bu Fitri, Bu Inung

No	Nama
1	Adam Fawwaz Khoirullah
2	Ahmad Zaki As'ari
3	Ahza Maula Mahardhika
4	Aisya Aghnia Habibah
5	Alvaro Whiratantra
6	Alya Aulia Ashifaturrahma
7	Arbhi Izyan Rafay
8	Arwen Raihana Candra Kirana
9	Azalia Alifah
10	Danendra Zhafran Khairy
11	Davin Khalfani Ahza Purwanto
12	Fadel Muhamad Rizqi
13	Farel Khoirul Ghoni
14	Fathin Assyadad

No	Nama
15	Firdaus Lucki Alamsyah
16	Gaisan Balyan Al-Baqir
17	Gassania Azka Setiawan
18	Khanza Azzalea Khairunnisa
19	Lintang Samudra Langit Biru
20	Muhammad Ammar Niyaz Syarief
21	Muhammad Dzulfikar Al-Faizy
22	Muhammad Zia'ul Kautsar
23	Mustafida Amna
24	Naura Tsabita
25	Raihan Dhaniswara Qaisya Putra
26	Raisya Putri Cielomytha Utomo
27	Syakira Zharfannisa Tanuhito
28	Thamina Syamsa Muthmainnah

Guru Kelas,

Lilis Sulistyowati, S.Pd.

Kelas 2 Hamzah

Guru : Bu Innayatur, Bu Roos Made, Bu Malikhatun

No	Nama
1	Afkar Brian Nur Raisha
2	Ahmad Zhafir Rohman
3	Aini Luthfida Sucipto
4	Aisyah Al Hanun Kusuma
5	Aisyah Fadhillah Putri Nizar
6	Alfaridho Aicanaya Putra
7	Allysia Intan Chairunisa
8	Aqila Jihan Ats Tsabita
9	Arina Izza
10	Azizah Julyani Rahmad
11	Azka Fathia
12	Defania Amindita Putri
13	Dzaki Najwan Firdaus
14	Hammad Bareeq Nararya
15	Hasna Fathi Mahanna

No	Nama
16	Humaira Kamiliya Najmina
17	Muhammad Fa'iq Alfattan
18	Muhammad Humamun Thufail Qeiz
19	Muhammad Raihan Hisyam
20	Nabilla Cahaya Utama
21	Najwa Putri Irmatika
22	Natasya Almira Candra Dewi
23	Naufal Putra Pratama
24	Neysa Fiedella Syabil
25	Ngauni Zakiyyah
26	Raihana Yumna Hafiz
27	Rakha Athaya Adinata
28	Shafa Aulia Zaha
29	Yida Andreansyah
30	Zakira Firensa Dyah Suseno

Guru Kelas,

Innayatur Rohmany, S.Pd.

Kelas 2 Ja'far

Guru : Bu Rizka, Bu Siska, Bu Malichatun

No	Nama
1	Abdullah 'Azzam
2	Adhiena Zahra Rizky
3	Ahmad Ridho
4	Amanda Salsabila Husna
5	Angelina Sakroni
6	Aqila Diva Adhania
7	Arkani Kayla Khairunnisa
8	Dzakiya Fawazul Izza
9	Fatya Ihsan Farizi
10	Fiona Mutiara Ramadhania Sair
11	Helena Usmanova As'syifa
12	Kalezadeh Elrafif Arbain
13	Manna Rojwa Thufailia Ar Risydah
14	Mirza Arifiansyah
15	Muhammad Azhar Hidayat

No	Nama
16	Muhammad Bagus Darmawan
17	Nabila Najwa Hasanah
18	Naifa Fadhilah
19	Na'ilah Azizah Yumna
20	Najih Muthiulbari
21	Nayla Azmi Lathifah
22	Prama Bagus Daniswara
23	Rachel Arya Hanum
24	Ramayienof Adyuta Nashif
25	Rayhan Andhika Putra
26	Salma Ayu Fathinah
27	Salsabila Triana Khoerunnisa
28	Syifa'ul Hashifah
29	Vany Shaula Hayoto

Guru kelas,
Rizka Diana, S.Pd.

Kelas 2 Kholid

Guru : Bu Nana, Pak Adib, Bu Zakiyah

No	Nama
1	Ahmad Najihuddin Arzaqy
2	Aisyah Nuruzzain Andini
3	Arumi Iftinah Mochtar
4	Asyla Naila Alifah
5	Aura Azzahra Genadi
6	Aura Bilqis Sintara
7	Azkiya Rosyada
8	Cherlie Olivia Susanto
9	Danish Hasna Risvia Widaryanto
10	Ehab Wafa Mubariq
11	Elfa Rafifa Nabila Mawada
12	Fatihah
13	Febrian Bagaskoro
14	Hafiz Maulana Rafi
15	Ibrahim Wansa Sirajuddin

No	Nama
16	Khaira Fayyaza Zahra
17	Maulana Zaky
18	Muhammad Bima Nugraha
19	Muhammad Hikam Mustofa
20	Muhammad Ikmal Mujtaba
21	Nabhan Shidqi Hibatullah
22	Nararya Dhiya Khansa
23	Nurul Izzah Muthmainnah
24	Qanita Noura Atha
25	Sakura Nafi'ah Supriyadi
26	Shafaa Naura Salsabila Shalun
27	Shaula Salsabila Nautica Adyana Saputri
28	Yusuf Fakhri Bumi Pramono
29	Ghalin Nisa Izzati

Guru kelas,
Asmanah, S.Pd.

Kelas 2 Zubair

Guru : Pak Dani, Pak Adib, Bu Zakiyah

No	Nama
1	Afifa Zamzami
2	Aisya Noor Azkiya
3	Aisyardika Kastwa Putri
4	Almira Syahidah
5	Aqueela Akezha Haura Aryadi
6	Bilqis Salsabila Fatikha
7	Bima Raditya Mega Putra
8	Farrel Nicholas Sigit
9	Hussein Maulana Kesuma
10	Ikhsanul Abdi Maulidain
11	Jasmine Naily Izza Tania
12	Mahirsyah Sahirhzan Soepanto
13	Muhamad Zaim Ashsidiq
14	Muhammad Ubaidillah Nizar

No	Nama
15	Muhammad Azka Fikriansyah
16	Muhammad Dzakwan Haidar Hylmi
17	Muhammad Fathan Muqoddas
18	Nabila Rizki Hanifa
19	Najwa Safira Ash-Shiddieqy
20	Nazhefa Alfafa Nugraha
21	Rahmat Chodirin
22	Rifki Arsyad Purnomo
23	Rizky Satrio Aji
24	Sabna Hudsaiifa Dhikron
25	Tiara Apriliena Natasha
26	Uke Syifa Kumala Prasetya
27	Wachida Salsabiela
28	Zuhria Aprilia

Guru kelas,
Dany Arif, S.Pd.I

Kelas 3 Ali

Guru : Bu Titik, Pak Faldin, Bu Lela

No	Nama
1	Alif Hidayat
2	Alya Anindya Putri
3	Athaya Habieb Arrafi
4	Aulia Kairunnisa Kirom
5	Aulia Rameyza
6	Azeeza Najma Annisa Firdausa
7	Callista Fitri Ratna Dewati
8	Dhelliata Gressida Berlian Aini Nugroho
9	Dzaky Rajiv Hamidi Wahab
10	Fadiya Elfakhriya
11	Fathan Azka Khoirioemar
12	Hauzan Azmil Umur
13	Iman Narasamdya Putra Mashuri
14	Javier Argya Henanto
15	M. Syahrul Mustajab Husain

No	Nama
16	Muhammad Hanif Maulana
17	Muhammad Kareem Benzema
18	Muhammad Raul Aflahussyahbaz
19	Muhammad Rhavenzo Razzan Al-Arief
20	Muhammad Wafiy Baswara
21	Nufara Falhi Mulanisa
22	Nur Aida Salsabila
23	Putri Amelia Laksita
24	Rachel Khumaira Widodo
25	Raditya Sakti Maulana
26	Rakha Muhammad Alaudin
27	Sandra Fathiyyah
28	Syahr Uky Mu'aafii Arkan
29	Tanaya Nindya Anjani
30	Wyda Khosyighina Maitsa

Guru kelas,

Sri Titik Purwaningsih, M.Pd.

Kelas 3 Ka'ab

Guru : Bu Rusmini, Pak Faldin, Bu Lela

No	Nama
1	Adzkiyaa Zahwa Sabrina
2	Alifia Mutiara Rahmadhona
3	Andita Paramesti Nareswari
4	Ar- Rafi Nabil Makarim
5	Arya Athaullah Rabbani
6	Ashfa Adzkiya Faylasifa
7	Cindy Fatihah Nasywa Ramadhani
8	Fadhlan Azka Fahada
9	Firas Putra Nursatya
10	Firmansyah Lucki Rahardja
11	Hayudhastuti Nur Rakhma
12	Kaysan Zulkarnaen Ahyan
13	Mahadri Nashrullah Bhanu Manggala
14	Moh. Amin Sholeh
15	Muhamad Gibran Maulana

No	Nama
16	Muhamad Zaki Syafiq Syaefulloh
17	Muhammad Aditya Nugraha
18	Muhammad Dzaky Widiastaningseno
19	Muhammad Hilmy Alghifari
20	Nabila Nada Aisya
21	Nabilah Izzatunnisa'
22	Neylan Safira
23	Noor Jihan
24	Nudiya Wafa Izzati
25	Raya Azalia Zalma
26	Reneisha Zea El Daviq
27	Shalina Kesya Putri
28	Wafa Maulida Tiara Az- Zahra
29	Xaviera Fidela Putri Irawan
30	Zidan Asyasyakur Putra Ramadhan

Guru kelas,
Siti Rusmini, S.Pd.

Kelas 3 Mushab

Guru : Bu Novita, Pak Bae, Pak Nurhadi

No	Nama
1	Afzaal Ghayyas Mohammad
2	Akhdan Alfarizq
3	Athaya Arshaputra Santosa
4	Carissa Fauziah Zahira
5	Dea Saputri
6	Fajri Adel Haqikie
7	Haidel Nuha Putrandya
8	Hanin Kamila
9	Keysa Zahra Rahmadani
10	Lathifa Hasna Ananta
11	Muhamad Abdurrahman Hidayat
12	Muhammad Ashim Khairy
13	Muhammad Rafie Rizqi Purnama

No	Nama
14	Nyimas Fauziah Karimah
15	Prasista Hasna Amelia
16	Rafi Ahmad Renardo
17	Rahima Shafa Paramitha
18	Rahmat Meteor
19	Raza Wildan As Shidqi
20	Rifat Ahmadinejad Sejati
21	Ryszard Evanatha Yuridis
22	Sidqi Amalia Syarifa
23	Siti Kayla Liandra Raya Rizky
24	Syifa Khoirunnisa
25	Yahya Humam Robbani
26	Zukhruf Adzillah

Guru kelas,

Novita Dwi, S.Pd.

Kelas 3 Thalhab

Guru : Pak Farid, Pak Bae, Pak Nurhadi

No	Nama
1	Aliya Zulfa Saida
2	Andin Salsabila Hasbi
3	Annora Aghist Madania
4	Arini Ayu Febriana
5	Aulia Rahma Shafira
6	Chandraning Tyas Khoirunnisa K.
7	Davin Aldyansyah
8	Diyana Safira
9	Fakhry Ammar Adi
10	Habibah Fitria Husna
11	Hamzah Barmim
12	Hilmy Mujahidurrahman
13	Janna Raihan Zaki Atmaja
14	Keisha Anindya Maheswari
15	Madina Rahmatika Shofa

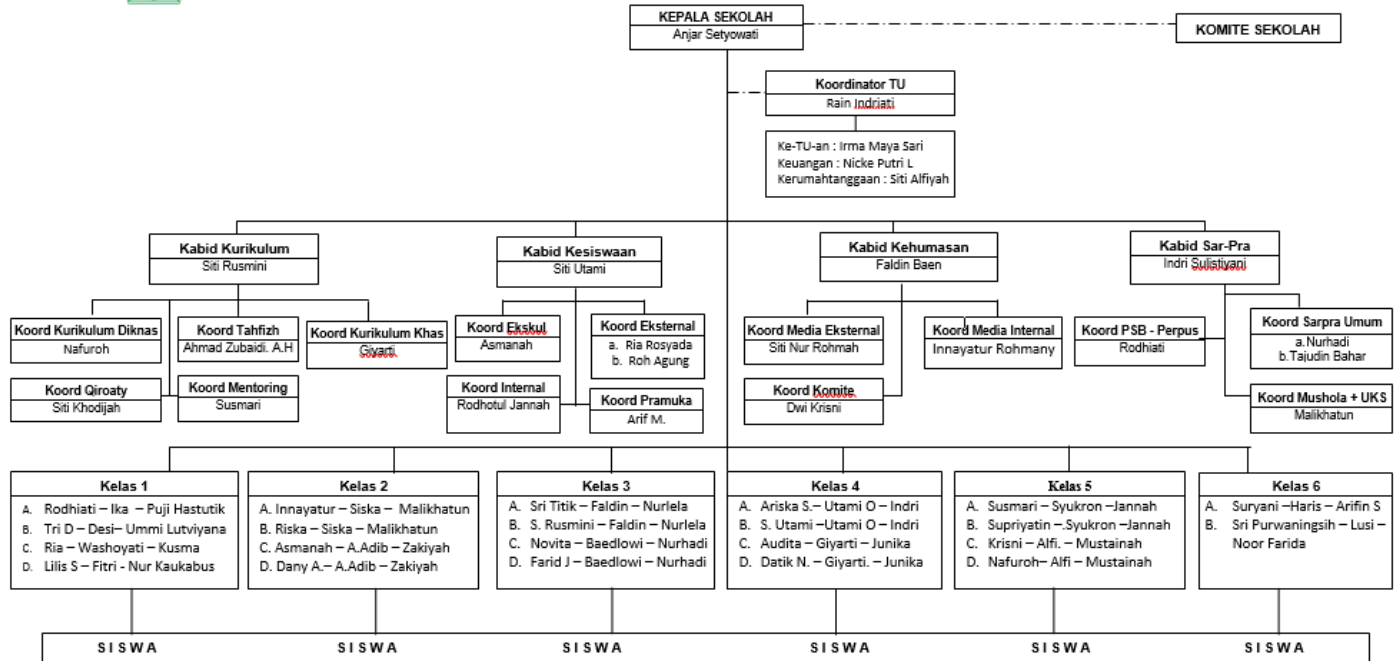
No	Nama
16	Muhammad Azzam Qunnafi
17	Muhammad Fakhry Alifahrizq A
18	Muhammad Faqih Maulana Riadi
19	Muhammad Nabile Al'Faresh
20	Mu'tashim Al Mufid
21	Naqiyah Yahya
22	Nashita Areeba Isyanto
23	Nisrina Maulida Mumtaz
24	Nuh Muhammad Najmuddin
25	Nurul Akbar Putra
26	R. RR. Kirana Ayumurti Mahewari
27	Rameyza Elya Armita
28	Sulthan Rafif Haidar
29	Syafiq Azhar Musyaffa
30	Tanisha Firyal Hasti

Guru kelas,
Farid Junaidi, S.Psi

Lampiran 8



STRUKTUR ORGANISASI SDIT HARAPAN BUNDA - SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016-2017



Lampiran 10

**Guru Tahfidz SD IT Harapan Bunda
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penguji :

1. Ahmad Zubaidi
2. Siti Faizah

Pembimbing & PJ Kelas :

1. Fitri Amalia
2. Lailatul Niamah
3. Laila Udlhiyyah
4. Muhtar Syafa'at
5. Muhtadi
6. Rifqi Bagus Aryanto

Lampiran 11

Teknis Pelaksanaan Kegiatan Ziyadah dan Murojaah

1. Kegiatan ziyadah dilaksanakan 1 pekan dua kali, waktu 2x2 jam pelajaran.
2. Setiap pertemuan 1 kelas dibagi 3 halaqoh /kelompok dan per halaqoh dibimbing oleh 1 guru.
3. Waktu dibagi 3, yaitu;
 - a. 15 menit pertama untuk do'a, absensi dan baca klasikal
 - b. Maju individu
 - c. 10 menit terakhir Evaluasi /muroja'ah ayat dan latihan soal-soal.
4. Anak wajib berada di Halaqoh masing-masing pada waktu yang telah ditentukan.
5. Anak maju dan duduk di hadapan guru pembimbing masing-masing secara bergiliran.
6. Anak menyetorkan hapalan yang sudah ia persiapkan sebelumnya.
7. Setelah anak maju menyetorkan hapalannya, anak muroja'ah berpasangan dengan temannya atau menghafal ayat-ayat yang akan ia setorkan pada pertemuan yang akan datang.
8. Setiap guru pembimbing menyimak hapalan anak dengan seksama dan memperhatikan kelancaran, tajwid dan makharijul hurufnya.
9. Setelah hapalan anak lancar dan selesai satu surat / 1 juz, maka hapalannya akan diujikan atau ditashihkan kembali kepada guru penguji kenaikan surat atau kenaikan juz berikutnya.
10. Pada waktu anak mentashihkan hapalan ke Penguji, anak harus benar-benar lancar hapalan dan bagus bacaannya.
11. Setelah anak maju semua dilanjutkan dengan muroja'ah bersama atau latihan soal-soal tahfidz.

12. Anak yang sudah menyetorkan hapalan belum diperkenankan meninggalkan halaqoh sampai pada waktu yang telah ditentukan.
13. Guru mengisi buku evaluasi hapalan dan muroja'ah anak.
14. Ikhtitam/ do'a penutup.***

SOP
KRITERIA KELULUSAN KENAIKAN TAHFIDZ
TK IT /SD IT /SMP IT HARAPAN BUNDA

1. Pelaksanaan

- Anak harus membawa buku prestasi tahfidz untuk memantau perkembangan pembelajaran anak.
- Sebelum maju Tashih, anak sudah dipastikan maju ke guru pembimbingnya /mendapatkan izin dari Beliau dan dinyatakan lancar hapalannya.

2. Kelancaran Hafalan

- Sudah Lancar tanpa menuntun
- Tidak mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali. Ketika anak mengulang-ulang ayat lebih dari 3 kali dan tidak bisa melanjutkan ayat selanjutnya, maka anak dinyatakan **Tidak Naik**
- Tidak loncat-loncat urutan ayatnya.

3. Bacaan Mad, Ghunnah (Panjang /Pendek Dengung) & harokat

- Ketika anak keliru membaca panjang, pendek, dan dengung, diperingatkan 3 kali masih belum mampu membaca dengan benar, anak dinyatakan **Tidak Naik**.
- Ketika anak keliru dalam membaca panjang, pendek & dengung, kemudian anak diberi contoh dan mengulangi dari awal, masih belum mampu membaca dengan benar, maka anak dinyatakan **Tidak Naik**
- Ketika anak salah membaca harokat, anak diperingatkan 3 kali masih belum mampu membaca dengan benar anak dinyatakan **Tidak Naik**.

4. Pengucapan huruf & shifatul huruf

- Anak mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah beserta shifatnya dengan benar. Ketika anak salah dalam pengucapan huruf hijaiyyah, penguji akan mengingatkan cara membaca yang benar, apabila anak sudah mengulang lebih dari 3 kali tapi belum

mampu mengucapkannya dengan benar, maka anak dinyatakan **Tidak Naik**.

- Anak mampu mengucapkan shifatul huruf dengan benar. Ketika anak salah dalam pengucapan shifatul huruf, Penguji akan mencontohkan cara membacanya kemudian anak mengulangnya, apabila anak diberi kesempatan 3 kali masih belum mampu membaca dengan benar, anak dinyatakan **Tidak Naik**.

Catatan : Huruf-huruf yang sering dibaca salah, diantaranya :

- | | |
|-------------------|--------------|
| 1. س ≠ ش ≠ ص ≠ ث | 5. ت ≠ ط |
| 2. د ≠ ذ ≠ ظ ≠ ض | 6. ي ≠ ز |
| 3. ح ≠ خ ≠ ه ≠ هـ | 7. ك ≠ ق |
| 4. ع ≠ ء ≠ أ ≠ إ | 8. ج - ل - ر |

Tahapan Tasmī' Juz 30:

1. Surat Al Fatihah, An Nas - Ad dhuha, tanpa salah.
2. Al Lail - Al Insiyiqoq
3. Al Muthoffifin - An Naba'

Target pencapaian Hafalan Tahfidzul Qur'an

Kelas I					
Semester I			Semester 2		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Al-Fatihah	30	10	Al-Quraisy	30
2	An-Naas	30	11	Al-Fiil	30
3	Al-Falaq	30	12	Al-Humazah	30
4	Al-Ikhlās	30	13	Al-Ashr	30
5	Al-Lahab	30	14	At-Takatsur	30
6	An-Nashr	30	15	Al-Qoriah	30

7	Al-Kafirun	30			
8	Al-Kautsar	30			
9	Al-Ma'un	30			
Kelas II					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz Kelas I	30	6	Tahfidz Semester 1	30
2	Al-Adiyat	30	7	Al-Alaq	30
3	Az-Zalzalah	30	8	At-Tin	30
4	Al-Bayyinah	30	9	Al-Insyiroh	30
5	Al-Qodr	30	10	Ad-Duha	30
Kelas III					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas II	30	4	Tahfidz Semester 1	30
2	As-Syam	30	5	Al-Fajr	30
3	Al-Balad	30	6	Al-Ghosiyah	30
			7	Al-A'la	30
Kelas IV					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfid kelas III	30	5	Tahfidz Semester 1	30
2	Al-Insyiqoq	30	6	Al-Muthofifin	30
3	Ath-Thoriq	30	7	Al-Infithor	30
4	Al-Buruj	30	8	At-Takwir	30
Kelas V					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas IV	30	4	Tahfidz Semester 1	30
2	'Abasa	30	5	An-Naba'	30
3	An-Naziat	30	6	Tasmi' Juz Amma	30
Kelas VI					
Semester I			Semester II		
No.	Nama Surat	Juz	No.	Nama Surat	Juz
1	Tahfidz kelas V	30	3	Nuraja'ah	30
2	Tasmi' Juz Amma				

Kriteria Penilaian Tahfidzul Qur'an:

1. Kelancaran (dari An-Nass – surat tertinggi yang dihafal).
2. Tajwid (ketepatan pelafalan berdasarkan aturan yang berlaku).
3. *Fashahah* (kefasihan).
4. Sikap.

Koor. Penguji Tahfidz

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zubaidi', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Ahmad Zubaidi)

Lampiran 13

PENILAIAN TAHFIDZ

- ✚ **PENILAIAN PRAKTEK**
 - ✓ Nilai praktek terendah 70 dan sesuai target 90, tertinggi 95, mumtaz 98
 - ✓ Nilai mumtaz (98) diberikan kepada anak yang hafalannya melampaui 4 semester

- ✚ **PENILAIAN SIKAP SOSIAL**
 - ✓ Nilai sikap sosial terendah 70 dan tertinggi 95.
70 – 75 – 80 – 85 – 90 – 95
Dengan ketentuan pengurangan:
 5. Tida membawa Juz ‘ Amma/ al-Qur’an – 5 poin
 6. Tidak membawa buku prestasi Tahfidz – 5 poin
 7. Tidak mau maju – 5 poin
 8. Lari-lari/ bermain/ tidak mau murojaah – 5 poin

Lampiran 14

SILABUS MATA PELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN

Kelas/ Semester: I/ 1

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi
1	Menghafal al-Qur'an juz 30	1.1Menghafal surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 1.2Menerjemahkan surat pendek	1.1.1 Membaca surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un dengan tartil 1.1.2 Menghafal surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-'Asr 1.2.1 Menerjemahkan surat al-Fatihah	1.1.1.1 Mendengarkan bacaan surat surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 1.1.1.2 Menyimak surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 1.1.1.3 Menirukan surat al-Fatihah, an-Nas s/d al- Ma'un 1.1.1.4 Menghafal surat al-Fatihah, an-Nas s/d al- Ma'un 1.1.2.1 Menyetorkan surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 1.1.2.2 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 1.2.1.1 Menerjemahkan secara lafdziyah surat al-Fatihah ayat 1-4 1.2.1.2 Menerjemahkan secara lafdziyah surat al-Fatihah ayat 5-7	Surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un

Kelas/ Semester: I/ 2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi
2	Menghafal al-Qur'an juz 30	2.1Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un 2.2Menghafal surat al-Qurays s/d al-Qoriah	2.1.1 Membaca surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Ma'un dengan tartil 2.2.1 Membaca surat al-Qurays s/d al-Qoriah 2.2.2 Menghafal surat al-Qurays s/d al-Qoriah 2.2.3 Membawa hafalan surat al-Qurays s/d al-Qoriah dalam shalat	2.1.1.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Maun 2.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-Qurays s/d al-Qoriah 2.2.1.2 Menyimak bacaan surat al-Qurays s/d al-Qoriah 2.2.1.3 Menirukan bacaan surat al-Qurays s/d al-Qoriah 2.2.1.4 Menghafal surat al-Qurays s/d al-Qoriah 2.2.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-Qurays s/d al-Qoriah	Surat al-Qurays s/d al-Qoriah

SILABUS MATA PELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN

Kelas/ Semester: II/ 1

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi
1	Menghafal al-Qur'an juz 30	3.1Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 3.2Menghafal surat al-Adiyat s/d al-Qodr	3.1.1 Membaca bin Nadhor surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 3.1.2 Membaca bil ghoib surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 3.2.1 Membaca bil ghoib surat al-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.2 Hafal surat aal-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.3 Mendemonstrasikan surat al-Adiyat s/d al-Qodr	3.1.1.1 Menunjukkan hafal surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 3.1.2.1 Mengulang bacaan melalui klasikal baca simak 3.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.1.2 Menyimak bacaan surat al-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.1.3 Menirukan bacaan surat al-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.2.1 Menghafalkan surat al-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.2.2 Menyetorkan hafalan surat al-Adiyat s/d al-Qodr 3.2.3.1 Menunjukkan hafal surat al-Adiyat s/d al-Qodr	Surat al-Adiyat s/d al-Qodr

Kelas/ Semester: II/ 2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi
2	Menghafal al-Qur'an juz 30	4.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Qoriah 4.2 Mengulang (murojaah) surat al-Adiyat s/d al-Qodr 4.3 Menghafal surat al-'Alaq s/d ad-Duha	4.1.1 Membaca bin Nadhor surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 4.1.2 Membaca bil ghoib surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 4.2.1 Membaca bin Nadhor surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.2.2 Membaca bil ghoib surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1 Hafal surat al-'Alaq s/d ad-Duha	4.1.1.1 Menunjukkan hafalan surat al-Fatihah s/d al-Qoriah 4.2.1.1 Menunjukkan hafalan surat al-Adiyat s/d Qodr 4.2.1.2 Mengulang bacaan melalui klasikal baca simak 4.3.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.2 Menyimak bacaan surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.3 Menirukan bacaan surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.4 Menghafalkan surat al-'Alaq s/d ad-Duha 4.3.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-'Alaq s/d ad-Duha	Surat al-'Alaq s/d ad-Duha

SILABUS MATA PELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN

Kelas/ Semester: III/ 1

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi
1	Menghafal al-Qur'an juz 30	5.1 Mengulang (murojaah) - Surat al-Fatihah s/d al-Qori'ah - Surat al-Adiyat s/d ad-Duha 5.2 Menghafal surat as-Syams s/d al-Balad	5.1.1 Membaca bin Nadhor surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan 2 5.1.2 Membaca bil ghoib surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan 2 5.2.1 Hafal surat surat as-Syams s/d al-Balad 5.2.2 Menunjukkan hafal surat as-Syams s/d al-Balad	5.1.1.1 Menunjukkan hafal surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan 2 5.1.1.2 Mengulang hafal surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan 2 5.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat as-Syams s/d al-Balad 5.2.1.2 Menyimak surat as-Syams s/d al-Balad 5.2.1.3 Menirukan surat as-Syams s/d al-Balad 5.2.1.4 Menghafalkan surat as-Syams s/d al-Balad 5.2.1.5 Menyetorkan surat as-Syams s/d al-Balad	Surat as-Syams s/d al-Balad

Kelas/ Semester: III/ 2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi
2	Menghafal al-Qur'an juz 30	6.1 Mengulang (murojaah) - Surat al-Fatihah s/d al-Qori'ah - Surat al-Adiyat s/d ad-Duha - Surat as-Syams s/d al-Balad 6.2 Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la	6.1.1 Membaca bin Nadhor surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan 2 6.1.2 Membaca bil ghoib surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan 2 6.2.1 Hafal surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.2 Menunjukkan hafal surat al-Fajr s/d al-A'la	6.1.1.1 Menunjukkan hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2 6.1.1.2 Mengulang hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2 6.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.2 Menyimak bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.3 Menirukan surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.4 Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la 6.2.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-Fajr s/d al-A'la	Surat al-Fajr s/d al-A'la

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SD/ MI : SD IT Harapan Bunda
Mata Pelajaran : Tahfidzul Qur'an
Kelas/ Semester : I (Satu)/ Genap (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi : Menghafal al-Qur'an juz 30

Kompetensi Dasar :

- 2.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-'Asr
- 2.2 Menghafal surat at-Takasur s/d al-Qodr

Indikator :

- 2.1.1.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-'Asr
- 2.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat at-Takasur s/d al-Qodr
- 2.2.1.2 Menyimak bacaan surat at-Takasur s/d al-Qodr
- 2.2.1.3 Menirukan bacaan surat at-Takasur s/d al-Qodr
- 2.2.1.4 Menghafal surat at-Takasur s/d al-Qodr
- 2.2.1.5 Menyetorkan hafalan surat at-Takasur s/d al-Qodr

Tujuan Pembelajaran :

1. Membaca bin Nadhor surat-surat at-Takasur s/d al-Qodr
2. Membaca bil ghoib surat-surat at-Takasur s/d al-Qodr
3. Hafal surat-surat at-Takasur s/d al-Qodr
4. Menunjukkan hafal surat at-Takasur s/d al-Qodr

Karakter siswa yang diharapkan : Cermat, Disiplin, Berani dan Bertanggungjawab.

Materi Pembelajaran : Menghafal Surat surat at-Takasur s/d al-Qodr.

Metode Pembelajaran :

1. Siswa mengadakan kegiatan saling menyimak antar siswa terkait surat hafalannya.
2. Siswa menyetorkan surat hafalannya kepada guru untuk menguji kebenaran dan kelancaran hafalan surat.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi:

- Siswa bersama-sama berdoa dan murojaah surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-‘Asr.
- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang surat dalam juz 30.
- Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang motivasi menghafal.

2. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bacaan surat at-Takasur s/d al-Qodr
- Siswa menirukan mengenai contoh yang benar dalam bacaan.

❖ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa secara bergantian membaca surat at-Takasur s/d al-Qodr.
- Siswa menuju kelompok masing-masing untuk menyetorkan hafalan suratnya.

❖ Konfirmasi

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan sepenggal ayat untuk dilanjutkan siswanya.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam membaca dan menghafalkan suratnya.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa diminta mengulangi surat hafalannya.
- Guru mendengarkan siswa mengulang surat hafalannya secara berkelompok.
- Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

Alat/ Sumber Belajar:

1. Tulisan sepenggal ayat dari guru

2. Al-Qur'an atau Juz Amma
3. Buku prestasi siswa
4. Buku pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menjelaskan makna surat hafalannya ✚ Menyebutkan surat hafalannya dari awal 	lisan	Tingkat hafalan surat	

Format kriteria Penilaian

Surat	Target surat
Surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Qodr	Al-Humazah At-Takasur Al-Qodr

Semarang, Januari 2017

Mengetahui,

Kepala SD IT Harapan Bunda

Guru Tahfidz



Anjar Setyowati, S. Pd.


Fitri Amalia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/ MI : **SD IT Harapan Bunda**
Mata Pelajaran : **Tahfidzul Qur'an**
Kelas/ Semester : **II (Dua)/ Genap (Dua)**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit (1x pertemuan)**
Standar Kompetensi : **Menghafal al-Qur'an juz 30**

Kompetensi Dasar :

- 4.1 Mengulang (murojaah) surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-'Asr
- 4.2 Mengulang (murojaah) surat al-Alaq s/d al-Lail
- 4.3 Menghafal surat as-Syams s/d al-Fajr

Indikator :

- 4.1.1.1 Menunjukkan hafalan surat al-Fatihah s/d al-'Asr
- 4.2.1.1 Menunjukkan hafalan surat surat al-Alaq s/d al-Lail
- 4.2.1.2 Mengulang bacaan melalui klasikal baca simak
- 4.3.1.1 Mendengarkan bacaan surat as-Syams s/d al-Fajr
- 4.3.1.2 Menyimak bacaan surat as-Syams s/d al-Fajr
- 4.3.1.3 Menirukan bacaan surat as-Syams s/d al-Fajr
- 4.3.1.4 Menghafal surat as-Syams s/d al-Fajr
- 4.3.1.5 Menyetorkan hafalan surat as-Syams s/d al-Fajr

Tujuan Pembelajaran :

1. Membaca bin Nadhor surat yang sudah dihafal di kelas 1
2. Membaca bil ghoib surat yang sudah dihafal di kelas 1
3. Hafal surat as-Syams s/d al-Fajr
4. Menunjukkan hafal surat as-Syams s/d al-Fajr

Karakter siswa yang diharapkan : Cermat, Disiplin, Berani dan Bertanggungjawab.

Materi Pembelajaran : Menghafal Surat surat surat as-Syams s/d al-Fajr.

Metode Pembelajaran :

1. Siswa mengadakan kegiatan saling menyimak antar siswa terkait surat hafalannya.

2. Siswa menyetorkan surat hafalannya kepada guru untuk menguji kebenaran dan kelancaran hafalan surat.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi:

- Siswa bersama-sama berdoa dan murojaah surat al-Alaq s/d al-Lail.
- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang surat dalam juz 30.
- Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang motivasi menghafal.

2. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bacaan surat as-Syams s/d al-Fajr.
- Siswa menirukan mengenai contoh yang benar dalam bacaan.

❖ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa secara bergantian membaca surat as-Syams s/d al-Fajr.
- Siswa menuju kelompok masing-masing untuk menyetorkan hafalan suratnya.

❖ Konfirmasi

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan sepenggal ayat untuk dilanjutkan siswanya.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam membaca dan menghafalkan suratnya.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa diminta mengulangi surat hafalannya.
- Guru mendengarkan siswa mengulang surat hafalannya secara berkelompok.
- Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

Alat/ Sumber Belajar:

1. Tulisan sepenggal ayat dari guru
2. Al-Qur'an atau Juz Amma
3. Buku prestasi siswa
4. Buku pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
✚ Menjelaskan makna surat hafalannya ✚ Menyebutkan surat hafalanya dari awal	Lisan	Tingkat hafalan surat	

Format kriteria Penilaian

Surat	Target surat
Surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-Fajr	Ad-Duha Al-Lail Al-Fajr


Semarang, Januari 2017

Mengetahui,

Kepala SD IT Harapan Bunda



Guru Tahfidz


Lailatul Ni'amah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/ MI : SD IT Harapan Bunda
Mata Pelajaran : Tahfidzul Qur'an
Kelas/ Semester : III (Tiga)/ Genap (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi : Menghafal al-Qur'an juz 30

Kompetensi Dasar :

- 6.1 Mengulang (murojaah) hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2
- 6.2 Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la

Indikator :

- 6.1.1.1 Menunjukkan hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2
- 6.1.1.2 Mengulang hafalan surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2
- 6.2.1.1 Mendengarkan bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la
- 6.2.1.2 Menyimak bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la
- 6.2.1.3 Menirukan surat al-Fajr s/d al-A'la
- 6.2.1.4 Menghafal surat al-Fajr s/d al-A'la
- 6.2.1.5 Menyetorkan hafalan surat al-Fajr s/d al-A'la

Tujuan Pembelajaran :

1. Membaca bin Nadhor surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2
2. Membaca bil ghoib surat-surat yang sudah dihafal di kelas 1 dan kelas 2
3. Hafal surat-surat al-Fajr s/d al-A'la
4. Menunjukkan hafal surat al-Fajr s/d al-A'la

Karakter siswa yang diharapkan : Cermat, Disiplin, Berani dan Bertanggungjawab.

Materi Pembelajaran : Menghafal Surat surat surat as-Syams s/d al-Fajr.

Metode Pembelajaran :

1. Siswa mengadakan kegiatan saling menyimak antar siswa terkait surat hafalannya.
2. Siswa menyetorkan surat hafalannya kepada guru untuk menguji kebenaran dan kelancaran hafalan surat.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi:

- Siswa bersama-sama berdoa dan murojaah surat al-Fajr s/d al-A'la.
- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang surat dalam juz 30.
- Memberi pendahuluan menggunakan fitur mutiara Islam tentang motivasi menghafal.

2. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bacaan surat al-Fajr s/d al-A'la dengan benar.
- Siswa menirukan mengenai contoh yang benar dalam bacaan.

❖ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa secara bergantian membaca surat al-Fajr s/d al-A'la secara klasikal.
- Siswa menuju kelompok masing-masing untuk menyetorkan hafalan suratnya.

❖ Konfirmasi

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru memberikan sepenggal ayat untuk dilanjutkan siswanya.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dalam membaca dan menghafalkan suratnya.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa diminta mengulangi surat hafalannya.

- Guru mendengarkan siswa mengulang surat hafalannya secara berkelompok.
- Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran.

Alat/ Sumber Belajar:

1. Tulisan sepenggal ayat dari guru
2. Al-Qur'an atau Juz Amma
3. Buku prestasi siswa
4. Buku pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menjelaskan makna surat hafalannya ✚ Menyebutkan surat hafalanya dari awal 	lisan	Tingkat hafalan surat	

Format kriteria Penilaian

Surat	Target surat
Surat al-Fatihah, an-Nas s/d al-A'la	Al-Fajr Al-Ghasiyah At-Thoriq Al-A'la

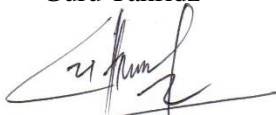
Semarang, Januari 2017

Mengetahui,

Kepala SD IT Harapan Bunda

Guru Tahfidz




Laila Udhiyyah

Lampiran 16

DAFTAR NILAI TAHFIDZUL QUR'AN

Kelas I Hasan/ Mid Semester 2016/2017

No	Nama Siswa	Hafalan	P	SS	BT	T
1	Abbiyu Naufal Fayyaz	Al Maun	87	83		1
2	Adelio Nurhan Priyambodo	Al Kautsar	86	83		1
3	Ahmada Alifian Atsiiruddiin Syafaa	Al Fatihah	72	76	1	
4	An Nisaa Visto Pratiwi	At Takatsur	92	86		1
5	Aqila Rahma Noor Aliviani	Al Falaq	77	78	1	
6	Athaya Qurrotu'aini	Al A'la	98	89		1
7	Carissa Raina Aline	An Nas	74	77	1	
8	Davina Kamila Jasmine	Al Fatihah	70	75	1	
9	Defferensia Zahy Dhia	At Takatsur	92	86		1
10	Dzaky Wahyu Febriansyah	Al Qori'ah	93	86		1
11	Farah Anisa Salma	Al Fatihah	70	75	1	
12	Fatheema Az Zahra	Al Falaq	77	78	1	
13	Fathimah Almas Tsaniya	Al Fatihah	70	75	1	
14	Fatih Khoirul Ikhwan	Al Fatihah	70	75	1	
15	Hafiz Aulia Pratama	Al Qori'ah	93	86		1
16	Happy Rizki	Al Humazah	90	85		1
17	Keisha Rafidha Salsabila	Al Fatihah	70	75	1	
18	Khansa Hilwa Sabrina	Al Fatihah	70	75	1	
19	Muhammad Abid Fahlavi Rohman	Al Fiil	89	84		1
20	Muhammad Akbar Al-Habsyi	At Takatsur	92	86		1
21	Muhammad Akmal	Al Fiil	89	86		1

22	Muhammad Fa`iq Dewani Majid	An Nas	74	77	1	
23	Muhammad Hafidz Aly	Al Humazah	90	86		1
24	Muhammad Razzan Dhiaurrahman	Abasa	98	89		1
25	Naura Amirahnia Arindyta	Al Fatihah	70	75	1	
26	Naura Farras Hafiza	Al Lail	98	89		1
27	Nikeisha Elvaretta Irawan	Al Fatihah	70	75	1	
28	Rafif Athawirawan	Al Fatihah	70	75	1	
29	Raka Fidel Ibni Humam	Al Kafirun	85	82		1
30	Syifa Lubna Nadhifa	Al Fatihah	70	76	1	
					15	15

Kelas II Ja'far/ Mid Semester 2016/2017

No	Nama Siswa	Hafalan	P	SS	BT	T
1	Abdullah 'Azzam	At-tin	84	82	1	
2	Adhiena Zahra Rizkya	Al-zalزالah	78	79	1	
3	Ahmad Ridho	Al-zalزالah	78	79	1	
4	Amanda Salsabila Husna	Al-qodr	81	80	1	
5	Angelina Sakroni	Al-asr	74	77	1	
6	Aqila Diva Adhania	Al-humazah	73	76	1	
7	Arkani Kayla Khairunnisa	Al-bayyinah	80	80	1	
8	Dzakiya Fawazul Izza	Ad-dhuha	86	83		1
9	Fatya Ihsan Farizi	Al-adiyat	77	78	1	
10	Fiona Mutiara Ramadhania Sair	At-takasur	75	77	1	

11	Helena Usmanova As'syifa	An-nasr	70	75	1	
12	Kalezadeh Elrafif Arbain	Al- Balad	90	85		1
13	Manna Rojwa Thufailia Ar Risydah	Abasa	98	89		1
14	Mirza Arifiansyah	Al-qodr	81	80	1	
15	Muhammad Azhar Hidayat	Al-bayyinah	80	80	1	
16	Muhammad Bagus Darmawan	Al-bayyinah	80	80	1	
17	Nabila Najwa Hasanah	At-thoriq	96	88		1
18	Naifa Fadhilah	Al- Balad	90	85		1
19	Na'ilah Azizah Yumna	Al-adiyat	77	78	1	
20	Najih Muthiulbari	As-syams	88	84		1
21	Nayla Azmi Lathifah	Al-quraisy	71	75	1	
22	Prama Bagus Daniswara	Al-fatihah	70	75	1	
23	Rachel Arya Hanum	At-takasur	75	75	1	
24	Ramayienof Adyuta Nashif	Al-asr	70	75	1	
25	Rayhan Andhika Putra	Al-fatihah	70	75	1	
26	Salma Ayu Fathinah	As-syams	88	84		1
27	Salsabila Triana Khoerunnisa	An-nas	70	75	1	
28	Syifa'ul Hashifah	Al-balad	90	85		1
29	Vany Shaula Hayoto	Al-kausar	70	75	1	

Kelas III Ali/ Mid Semester 2016/2017

No	Nama Siswa	Hafalan	P	SS	BT	T
1	Alif Hidayat	Al Ma'un	70	75	1	
2	Alya Anindya Putri	Az Zalزالah	73	76	1	
3	Athaya Habieb Arrafi	Al Balad	86	83		1
4	Aulia Kairunnisa Kirom	Al Balad	86	83		1
5	Aulia Rameyza	Al Qodr	76	78	1	
6	Azeeza Najma Annisa Firdausa	At Takwir	98	89		1
7	Callista Fitri Ratna Dewati	A Dhuha	81	80	1	
8	Dhelliata Gressida Berlian Aini Nugroho	At Thoriq	91	85		1
9	Dzaky Rajiv Hamidi Wahab	Al Humazah	70	75	1	
10	Fadiya Elfakhriya	Al Syams	85	82		1
11	Fathan Azka Khoirioemar	At Takatsur	70	75	1	
12	Hauzan Azmil Umur	Al A'la	90	85		1
13	Iman Narasamdy Putra Mashuri	Al 'Adiyat	72	76	1	
14	Javier Argya Henanto	At Takatsur	70	75	1	
15	M. Syahrul Mustajab Husain	Al Qodr	76	78	1	
16	Muhammad Hanif Maulana	Ad Dhuha	81	80	1	
17	Muhammad Kareem Benzema	Al Fil	70	75	1	
18	Muhammad Raul Aflahussyahbaz	Al 'Adiyat	72	76	1	
19	Muhammad Rhavenzo Razzan Al-Arief	Al Lail	83	81	1	
20	Muhammad Wafiy Baswara	Az Zalزالah	73	76	1	
21	Nufara Falhi Mulanisa	Al A'la	90	85		1
22	Nur Aida Salsabila	At Thoriq	91	85		1
23	Putri Amelia Laksita	Al Fajr	88	84		1
24	Rachel Khumaira Widodo	Al Insiroh	80	80	1	

25	Raditya Sakti Maulana	Az Zalzalah	73	76	1	
26	Rakha Muhammad Alaudin	Az Zalzalah	73	76	1	
27	Sandra Fathiyyah	Al Fil	70	75	1	
28	Syahr Uky Mu'aafii Arkan	Al Fajr	88	84		1
29	Tanaya Nindya Anjani	Al 'Adiyat	72	76	1	
30	Wyda Khosyighina Maitsa	Al Buruj	92	86		1

DOKUMENTASI



Suasana muroja'ah bersama di kelas 1



Peserta didik sedang mendengarkan arahan dari guru



Suasana muroja'ah bersama di kelas 2



Peserta didik sedang menyortir hafalan secara bergantian



Guru sedang menyimak hafalan siswa di kelas 3



Guru sedang menilai peserta didik yang sudah hafalan



Peserta didik sedang melakukan hafalan



**Suasana muroja'ah bersama tingkat hafalan rendah setiap hari
Jum'at**



**Suasana muroja'ah bersama tingkat hafalan sedang setiap hari
Jum'at**



**Suasana muroja'ah bersama tingkat hafalan tinggi setiap hari
Jum'at**



Nomor : Un.10.3/J.5/PP.00.9/3867/2016

Semarang, 27 September 2016

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.SI.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Isna'atul Afifah

NIM : 133911049

Judul : "Analisis Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas Rendah SDIT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017"

Dan menunjuk Saudari Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.SI. sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Isna'atul Afifah**

NIM : 133911049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : **MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DI
KELAS RENDAH SDIT HARAPAN BUNDA
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2016/ 2017**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing : **Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.SI**

NIP : 19721016 199703 2 001

Tanggal : 28 Desember 2016

Tanda Tangan :





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-254/Un.10.3/D.1/TL.00./01/2017

Semarang, 16 Januari 2017

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Isna'atul Afifah

NIM : 133911049

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDIT Harapan Bunda
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Isna'atul Afifah

NIM : 133911049

alamat : Plamongsari RT 03/X Pedurungan Semarang

judul skripsi : **Analisis Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas Rendah SDIT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pembimbing : Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.SI.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di izinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 28 Februari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. M. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).



Yayasan Bakti Ibu
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT)
HARAPAN BUNDA

Jl. KH. Thohir Gg. Sunan Kalijaga X Semarang 50193 Telp. (024) 6716705
Website : www.sditharapanbunda.sch.id Email : sditharbun.dinas@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No. 112 / S.Ket-SDIT / III / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Anjar Setyowati, S. Pd.**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SD Islam Terpadu Harapan Bunda**

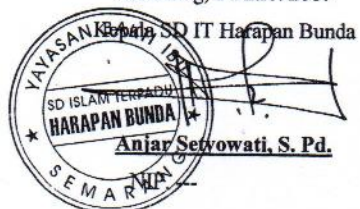
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Isna'atul Affah**
NIM : **133911049**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo**

Telah selesai melakukan penelitian mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 4 Maret 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Kelas Rendah SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Maret 2017





Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2013
DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG



Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja-Ngalyan Km. 2 Semarang

Piagam Penghargaan

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013
 Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : ISNA'ATUL AFIFAH
 Tempat Tanggal Lahir : SEMARANG, 30-04-96
 Fakultas/NIM : FITK / 133911049

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESERTA dengan Nilai : Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang
 Semarang, 15 September 2013

Mengetahui,
 Pembantu Rektor III
 IAIN Walisongo

Daffri Amin, M.A.
 NIP. 19530312198203 1001

Pengurus
 DEMA IAIN Walisongo

Mukhammad Busro' Asmuni
 Presiden DEMA

Panitia Pelaksana
 Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
 OPAK 2013

Achmad Munazib
 Ketua Panitia

Novita Rvriani
 Sekretaris



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA**

IJAZAH

No : 2212 /KMD/2014

Diberikan kepada

Nama : **ISNA'ATUL AFIFAH**
Tempat & Tgl. Lahir : **SEMARANG, 30 APRIL 1996**
Kwartir Cabang : **Kota Semarang**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 17-22 November 2014,
di Kampus IAIN WALISONGO Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwartir setempat melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML)

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang



Dra: **HI: Harini Krisniati, M.M**
NTA: **1133000002**

Semarang, 22 November 2014
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

JCH. Sewardi, B.A
SHL. 09/SHL/11.33

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Isna'atul Afifah
2. TTL : Semarang, 30 April 1996
3. Alamat Rumah : Gg. Blancir Sari IX Plamongansari Rt 03/X
Pedurungan Kota Semarang
4. HP : 089692364208
5. E-mail : afifahisna8@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:
 - a. SD Negeri Pedurungan Kidul 04
 - b. MTs Negeri 1 Semarang
 - c. MA Negeri 1 Semarang
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Kursus Mahir Dasar (KMD) IAIN Walisongo tahun 2014

Semarang, 08 Juni 2016



Isna'atul Afifah
NIM: 133911049